



**ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN ETIKA  
BISNIS ISLAM PEDAGANG MUSLIM  
DI PASAR PAGI KELURAHAN  
PIJORKOLING**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Manajemen Bisnis*

**Oleh :**

**LAILA MUSTIKA BATUBARA  
NIM : 16 402 00044**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN ETIKA  
BISNIS ISLAM PEDAGANG MUSLIM  
DI PASAR PAGI KELURAHAN  
PIJORKOLING**

**SKRIPSI**

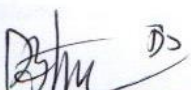
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Manajemen Bisnis*

Oleh :

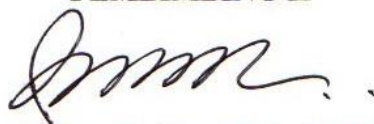
**LAILA MUSTIKA BATUBARA  
NIM : 16 402 00044**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Laila Mustika Batubara**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 08 November 2020

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Laila Mustika Batubara** yang berjudul "**Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LAILA MUSTIKA BATUBARA  
Nim : 16 402 00044  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 08 November 2020  
Yang menyatakan,



**LAILA MUSTIKA BATUBARA**  
**NIM. 16 402 00044**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Mustika Batubara  
NIM : 16 402 00044  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 November 2020

Pembuat Pernyataan,



**LAILA MUSTIKA BATUBARA**  
**NIM. 16 402 00044**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LAILA MUSTIKA BATUBARA  
**NIM** : 16 402 00044  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah MB-1  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam  
Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan  
Pijorkoling.

**Ketua**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

**Nofinawati, SEL., M.A**  
NIP. 19821116 2011012 003

**Anggota**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Nofinawati, SEL., M.A**  
NIP. 19821116 2011012 003

**Muhammad Isa, ST., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1 008

**Nurul Izzah, S.E., M.Si**  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 17 Desember 2020  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/72,25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,69  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

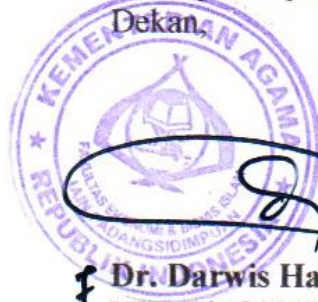
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN ETIKA BISNIS  
ISLAM DI PASAR PAGI KELURAHAN PIJORKOLING**

**NAMA : LAILA MUSTIKA BATUBARA  
NIM : 16 402 00044**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Februari 2021

Dekan



**f Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : LAILA MUSTIKA BATUBARA**

**Nim : 16402 00044**

**Judul : Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling**

Etika Bisnis Islam merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam kehidupan bertransaksi, semua perilaku bisnis yang dilakukan harus sesuai dengan ajaran syariat Islam. Namun dalam pasar pagi Kelurahan Pijorkoling masih ada beberapa pedagang yang melakukan transaksi tidak sesuai dengan etika bisnis Islam sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis determinan penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial dan simultan.

Dalam prinsip etika bisnis Islam syarat mencapai keberkahan yaitu jujur dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, dilarang menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan baik antar kolega, tertib administrasi dan menetapkan harga dengan transparan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket/kuesioner, observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi dengan jumlah sampel 53 responden dengan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa mempedulikan tingkatan. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 menunjukkan bahwa variabel tauhid mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam, variabel keseimbangan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam, variabel kehendak bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam, variabel tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam dan variabel ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam. Secara simultan variabel tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam.

**Kata Kunci : tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, ihsan.**



## KATA PENGANTAR



*Assamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E,M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Delima Sari Lubis M.A sebagai Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis M.A sebagai Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen dan Pengawai IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Kelurahan Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan penelitian di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling serta seluruh Pedagang yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Mustakim Batubara dan

Ibunda Nur Asiah Lubis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril ataupun dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, serta kepada abang (Andi Faisal Batubara, Arman Muda Batubara dan Rahim Efendi Batubara), kakak (Ummi Kalsum Batubara) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.

9. Para sahabat peneliti Safridah Hannum Nasution, Siti Sahara, Lakshmi Apriliani, Ade Irma Suryani, Adha Syakinah, Pitriani Harahap, teman KKL saya serta seluruh teman angkatan 2016 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

Semoga segala amalan yang baik tersebut memperoleh balasan Rahmad dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, November 2020  
Peneliti,

**LAILA MUSTIKA BATUBARA**  
**NIM.16 402 00044**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin         | Nama                        |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan         |
| ب          | Ba               | B                   | be                          |
| ت          | Ta               | T                   | te                          |
| ث          | ša               | š                   | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                   | je                          |
| ح          | ħa               | ħ                   | ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                  | kadan ha                    |
| د          | Dal              | D                   | de                          |
| ذ          | žal              | ž                   | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                   | er                          |
| ز          | Zai              | Z                   | zet                         |
| س          | Sin              | S                   | es                          |
| ش          | Syin             | Sy                  | es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                   | s (dengan titik dibawah)    |
| ض          | ḍad              | ḍ                   | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                   | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                   | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘.                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                   | ge                          |
| ف          | Fa               | F                   | ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                   | ki                          |
| ك          | Kaf              | K                   | ka                          |
| ل          | Lam              | L                   | el                          |
| م          | Mim              | M                   | em                          |
| ن          | nun              | N                   | en                          |
| و          | wau              | W                   | we                          |
| ه          | ha               | H                   | ha                          |
| ء          | hamzah           | ..’..               | apostrof                    |
| ي          | ya               | Y                   | ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | fathah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | ḍommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|                 | fathah danya   | Ai       | a dan i |
|                 | fathah dan wau | Au       | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|                  | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
|                  | Kasrah dan ya           | ī               | I dan garis di bawah |
|                  | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

## HALAMAN

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                             |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>             |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>               |             |
| <b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>    |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b> |             |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>             |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>                  |             |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | <b>ii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....    | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                    | 7           |
| C. Batasan Masalah .....                         | 7           |
| D. Definisi Operasional Variabel .....           | 7           |
| E. Rumusan Masalah .....                         | 9           |
| F. Tujuan Penelitian .....                       | 10          |
| G. Manfaat Penelitian .....                      | 11          |
| H. Sistematika Pembahasan .....                  | 12          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....               | <b>13</b>   |
| A. Kerangka Teori .....                          | 13          |
| 1. Etika Bisnis Islam .....                      | 13          |
| 2. Tauhid .....                                  | 23          |
| 3. Keseimbangan .....                            | 25          |
| 4. Kehendak Bebas .....                          | 27          |
| 5. Tanggung Jawab .....                          | 29          |
| 6. Ihsan .....                                   | 30          |
| B. Penelitian Terdahulu .....                    | 33          |
| C. Kerangka Pikir .....                          | 36          |
| D. Hipotesis .....                               | 37          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....           | <b>40</b>   |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....             | 40          |
| B. Jenis Penelitian .....                        | 40          |
| C. Populasi dan Sampel .....                     | 41          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 43          |
| E. Teknik Analisis Data .....                    | 46          |
| 1. Uji Validitas .....                           | 46          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Uji Relibialitas .....                                 | 46        |
| 3. Uji Normalitas .....                                   | 47        |
| 4. Uji Linieritas .....                                   | 47        |
| F. Uji Asumsi Klasik .....                                | 48        |
| 1. Uji Multikolinieritas .....                            | 48        |
| 2. Uji Heteroskedastisitas .....                          | 48        |
| G. Uji Analisis Regresi Berganda .....                    | 49        |
| H. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....              | 50        |
| I. Uji Hipotesis .....                                    | 50        |
| 1. Uji Parsial (Uji t) .....                              | 50        |
| 2. Uji Simultan (Uji F) .....                             | 51        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                      | <b>52</b> |
| A. Sejarah Singkat Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling ..... | 52        |
| B. Hasil Analisis Data Penelitian .....                   | 53        |
| 1. Hasil Uji Validitas .....                              | 53        |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas .....                           | 56        |
| 3. Hasil Uji Normalitas .....                             | 57        |
| 4. Hasil Uji Linieritas. ....                             | 58        |
| 5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....                          | 61        |
| a. Hasil Uji Multikolinieritas .....                      | 61        |
| b. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                    | 62        |
| 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....       | 63        |
| 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....        | 66        |
| 8. Hasil Uji Hipotesis .....                              | 66        |
| a. Hasil Uji Parsial (t) .....                            | 66        |
| b. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....                       | 68        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                      | 69        |
| D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....                    | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                | <b>75</b> |
| A. Kesimpulan .....                                       | 75        |
| B. Saran .....  | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                     |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                               |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel .....                                   | 8  |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....   | 33 |
| Tabel III.1 Skor Penilaian Angket .....   | 44 |
| Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket .....  | 44 |
| Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Tauhid .....                                     | 53 |
| Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Keseimbangan .....                               | 54 |
| Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Kehendak Bebas .....                             | 54 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab .....                             | 55 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Ihsan .....                                      | 55 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Etika Bisnis Islam .....                         | 56 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Relibialitas .....   | 56 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas .....   | 58 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Linieritas Tauhid dengan Etika Bisnis Islam .....          | 59 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Linieritas Keseimbangan dengan Etika Bisnis Islam .....   | 59 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Linieritas Kehendak Bebas dengan Etika Bisnis Islam ..... | 60 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji Linieritas Tanggung Jawab dengan Etika Bisnis Islam ..... | 60 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji Linieritas Ihsan dengan Etika Bisnis Islam .....          | 61 |
| Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                   | 61 |
| Tabel IV.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                 | 63 |
| Tabel IV.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....                    | 63 |
| Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                     | 66 |
| Tabel IV.18 Hasil Uji Hipotesis t .....   | 66 |
| Tabel IV.19 Hasil Uji Hipotesis F .....   | 69 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Etika bisnis Islam merupakan semua perilaku bisnis yang kita lakukan sesuai dengan ajaran Islam. Etika memiliki posisi yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.<sup>1</sup> Dalam kehidupan ini, kemuliaan seseorang itu tergantung dari sikap mereka sendiri, dan adapun kerusakan di muka bumi ini tidak lain hanyalah hanya disebabkan kelakuan sikap kelakuan manusia itu sendiri.

Etika bagi seseorang terwujud dalam kesadaran moral, apabila seseorang melakukan kesalahan dalam memilih keyakinan maka perasaan akan muncul bahwa keyakinan yang dipilih itu salah karena yang diyakininya berasal dari norma dan perasaan yang benar atau tidaknya sesuatu yang telah dilakukan.<sup>2</sup> Tindakan yang diambil olehnya harus ia pertanggungjawabkan pada diri sendiri. begitu juga dengan sikapnya terhadap orang lain bila pekerjaan tersebut mengganggu atau sebaliknya mendapatkan pujian.

Kepercayaan penuh dan murni terhadap keesaan tuhan merupakan sumber etika Islam. Aspek vertikal Islam yang mengkaitkan kebiasaan sosial yang terbatas sehingga tidak sempurna dengan benda yang sempurna dan tidak terbatas, hal ini merupakan fakta yang khusus dalam aspek vertikal. Penyerahan diri manusia tanpa syarat di hadapan Allah dengan

---

<sup>1</sup> Ali Hasan, *Manajemen Etika Bisnis Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 172.

<sup>2</sup> Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 5.

menjadikan hasrat, tekad dan perbuatannya tunduk kepada Allah merupakan bentuk dari hubungan manusia dengan Allah.<sup>3</sup>

Tauhid merupakan dasar dalam ajaran Islam. melalui tauhid, kita ketahui yang patut disembah itu hanya Allah semata. Tidak ada tuhan selain Allah yang patut disembah, dan alam seisinya hanyalah milik Allah SWT, termasuk pemilik manusia dan semua sumber daya yang ada. Manusia hanya diberi amanah untuk memiliki sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka. Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan.

Melakukan semua perintah dan mengharpkan rido Allah merupakan tujuan diciptakannya manusia ke dunia ini, seperti hubungan kita dengan alam dan juga dengan manusia dibingkai dengan rangka hubungan kepada Allah SWT. Karena hanya kepada Allah kita akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan yang pernah kita lakukan, termasuk kegiatan ekonomi dan bisnis. Konsep keesaan akan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim. Dalam hal ini kita sebagai manusia harus percaya atas keesaan Allah.<sup>4</sup>

Keseimbangan atau adil merupakan tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Tanpa keadilan, manusia akan berkelompok-kelompok dalam berbagai golongan, sehingga terjadi pemanfaatan manusia dengan manusia yaitu golongan yang satu menzalimi golongan yang lainnya. Hal ini merugikan orang lain atau merusak alam. Sementara, tidak diperbolehkan bagi pelaku

---

<sup>3</sup> H. Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), hlm. 22.

<sup>4</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 35.

ekonomi dalam mengambil keuntungan apabila merugikan orang lain, artinya dalam keseimbangan ini harus sama-sama beruntung. Sehingga masing-masing mendapatkan hasil yang sama.

Kebebasan merupakan tujuan etika bisnis Islam dalam elemen utama. Namun kebebasan itu tidak membahayakan kepentingan bersama. Bagi seseorang tidak ada batasan keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Terus berkreasi dan bekerja untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Adapun tanggung jawab setiap individu pada masyarakatnya seperti zakat, infak dan sedekah.<sup>5</sup> Tanggung jawab muslim yang sempurna tentu saja di dasarkan atas lingkungan kebebasan yang luas, dimana manusia memilih keyakinan untuk menetapkan dengan tegas tentang keputusan yang telah diambilnya. Sebab kebebasan itu hampir sama dengan tanggungjawab.

Tanggung jawab merupakan mempertanggungjawabkan segala sesuatu atas perbuatan yang telah kita lakukan, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah dikemudian hari nanti. Karena keahliannya, manusia bisa merugikan orang lain, dengan cara apapun, walaupun demikian hal ini tidak akan lepas dari tanggung jawab kita dihadapan Allah yang maha mengetahui, karena Allah Maha mengetahui segala hal apa yang kita lakukan di dunia.<sup>6</sup>

Ihsan merupakan aspek ketiga pilar agama Islam. Ihsan juga merupakan berbuat sesuatu dengan penuh keseriusan dan keindahan

---

<sup>5</sup> Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, hlm. 96.

<sup>6</sup> Djakfar, *Etika Bisnis*, hlm. 26.

membawa keselamatan dan kebahagiaan. Ihsan melakukan suatu amal dan perbuatan dengan penuh rasa tanggung jawab dihadapan Allah. Rasa tanggung jawab berarti melakukan sesuatu berdasarkan ikhlas dan disiplin dan bukan hanya karena loyalitas pada atasan.<sup>7</sup>

Namun apabila kita lihat dari fakta yang ada, banyak dijumpai pelaku bisnis yang bersikap amoral dengan tujuan memenangkan persaingan dengan mendapatkan laba yang banyak dengan cara apapun. Sikap ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Jika dihubungkan dengan kata Islam atau Islami maka pengertian bisnis Islami dapat diartikan dalam kegiatan bisnis bahwa jumlah (kuantitas) dan kepemilikan harta itu tidak dibatasi termasuk keuntungannya, namun cara memperoleh keuntungannya dan pendayagunaan hartanyalah yang dibatasi yang mana dalam cara memperolehnya harus sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>7</sup> Kamaluddin, *Ilmu Tauhid yang Terpikat dan yang Terikat* (Padang, 2012), hlm. 144-145.

<sup>8</sup> Ika Yunia Fauziah, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Kencana: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 3-4.

Teori etika Islam pasti bersumber dari prinsip keagamaan (religiusitas). Teori etika bersumber keagamaan tidak akan kehilangan substansi teorinya, karena teori etika Imanuel Kant dibangun berdasarkan metafisika dan banyak orientasi klasik dan modern bercorak keagamaan tanpa kehilangan teorinya. Keimanan menentukan perbuatan, keyakinan menentukan perilaku.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling merupakan pasar pagi terbesar di padangsidempuan Tenggara. Pasar pagi kelurahan Pijorkoling merupakan kegiatan yang melakukan jual beli setiap harinya. Pasar pagi ini terletak di pinggir jalan dan para pedagang hampir memenuhi jalan tersebut dan setiap harinya selalu ramai.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti telah melakukan wawancara kepada pembeli untuk mengetahui ada tidaknya perilaku yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh para pedagang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembeli yang bernama Ratna Sari menyatakan bahwa masih ada beberapa pedagang yang melakukan perilaku pedagang muslim yang bertentangan dengan etika bisnis Islam sebagai contoh pedagang melakukan timbangan yang dibeli tidak sesuai dengan takaran, penjual yang mencampurkan barang yang sudah berkurang kualitasnya saat menimbang, memberikan barang dagangan yang dijual

---

<sup>9</sup> Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, hlm. 36.



dengan tidak sopan, berbohong tentang kualitas barang yang dijual dan menyembunyikan cacat barang dagangannya.

Pedagang yang ada di pasar pagi merupakan pedagang yang beragama Islam yang berjumlah 120 pedagang. Sebagai pedagang muslim hendaknya selalu menjalankan syariat Islam yang berpedoman pada etika-etika yang diajarkan oleh Rasulullah yang bersumber dari Alquran dan Hadis.

Manusia yang memiliki kualitas sikap yang baik akan selalu memegang teguh ajaran ajaran Islam. Untuk melihat keIslamannya kita dapat melihat dari perilakunya sehari-hari baik hubungannya dengan sesama manusia maupun perilakunya dalam berdagang. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pedagang yang berbuat curang dalam menjual barang dagangannya demi memperoleh keuntungan yang bersifat duniawi. Artinya, pedagang di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling belum sepenuhnya mempunyai perilaku etis.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ” **Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Pedagang muslim belum sepenuhnya melakukan transaksi sesuai dengan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.
2. Masih ada pedagang muslim yang melakukan timbangan tidak sesuai dengan takaran di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan sedangkan variabel terikatnya adalah etika bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan pada Pedagang Muslim di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan aktivitas yang memiliki variasi khusus untuk diamati dan diambil kesimpulannya yang telah dipastikan oleh peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan dan variabel dependen (terikat) adalah etika bisnis Islam.

Adapun tabel definisi operasional variabel dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>                  | <b>Definisi</b>  | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|----------------------------------|--|--|--------------|
| Tauhid (X <sub>1</sub> )         | Meyakini bahwa Allah itu esa.  | Tauhid terdiri dari:<br>1. Uluhiyah<br>2. Rububiyah<br>3. Ubudiyah   | Ordinal      |
| Keseimbangan (X <sub>2</sub> )   | Berbuat adil kepada sesama dengan tidak merugikan orang lain dan tidak dirugikan.  | Keseimbangan terdiri dari :<br>1. Timbangan<br>2. Kondisi barang   | Ordinal      |
| Kehendak bebas (X <sub>3</sub> ) | Kemampuan manusia untuk berbuat tanpa paksaan dari luar sesuai dengan parameter ciptaan Allah SWT serta letaknya sebagai khalifatullah di muka bumi. | Kehendak bebas terdiri dari :<br>1. Larangan bentuk monopoli<br>2. Larangan kecurangan<br>3. Larangan praktik riba | Ordinal      |
| Tanggung jawab (X <sub>4</sub> ) | Kebutuhan manusia untuk bertanggung jawab atau mempertanggungjawabkan atas tindakan yang dilakukannya.   | Tanggung Jawab terdiri dari :<br>1. Tanggung jawab yang menyatu<br>2. Konsep tanggung jawab dalam Islam            | Ordinal      |
| Ihsan (X <sub>5</sub> )          | Suatu tindakan yang menguntungkan orang lain.  | Ihsan Terdiri dari:<br>1. Kemurahan hati<br>2. Motif pelayanan   | Ordinal      |

|                        |   |  |         |
|------------------------|---|--|---------|
|                        |   | 3. Kesadaran akan adanya Allah dan aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan prioritas                      |         |
| Etika Bisnis Islam (Y) | Semua perbuatan yang telah kita laksanakan dalam perilaku bisnis sesuai dengan aturan-aturan syariat yang telah ditetapkan dalam Islam. | EBI terdiri dari:<br>1. Persatuan<br>2. Keseimbangan<br>3. Kehendak bebas<br>4. Tanggung jawab<br>5. Ihsan | Ordinal |

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tauhid terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling ?
2. Apakah terdapat pengaruh keseimbangan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling ?
3. Apakah terdapat pengaruh kehendak bebas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling ?
4. Apakah terdapat pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling ?
5. Apakah terdapat pengaruh ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling ?

6. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh tauhid terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

1. Untuk mengetahui pengaruh tauhid terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.
2. Untuk mengetahui pengaruh keseimbangan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.
3. Untuk mengetahui pengaruh kehendak bebas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.
4. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.
5. Untuk mengetahui pengaruh ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
6. Untuk pengaruh secara simultan antara tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan terhadap etika bisnis Islam pedagang muslim di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling dan mengembangkan pengetahuan dengan pelaksanaan teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan. Keuntungan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana sampai selesai.

### **2. Bagi Pemerintah**

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan penerapan etika bisnis Islam terhadap pedagang muslim.

### **3. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan penelitian berikutnya, memberikan sumbangsi pemikiran, dan wawasan yang akan membahas hal yang sama dengan judul ini.

### **4. Bagi Para Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu wawasan. Dalam penyelesaian tugasnya baik skripsi maupun makalah dan sebagainya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Pada pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori : Bab yang berisi kerangka teori, penelitian terdahulu yang sudah lebih dulu melakukan penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian : Bab yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, asumsi klasik, multikolinieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian : Bab yang terdiri dari sejarah singkat lokasi penelitian dan penyajian hasil analisis data.

BAB V Penutup : Bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Etika Bisnis Islam**

###### **a. Pengertian Etika Bisnis Islam**

Etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani yang berarti kebiasaan atau karakter. Etika merupakan ilmu yang mempelajari tentang watak konsep nilai, baik, buruk, harus, benar, salah dan lain sebagainya. Dan prinsi-prinsip umum yang membenarkan kita untuk menerapkannya.<sup>10</sup>

Etika juga adalah sebagai ilmu atau tata susila yang merupakan pemikiran/penilaian moral. Dalam taraf ini, ilmu etika dapat saja merumuskan suatu teori, konsep, asas, atau prinsip-prinsip tentang perilaku manusia yang dianggap baik atau tidak baik, mengapa perilaku tersebut dianggap baik atau tidak baik, mengapa menjadi baik itu sangat bermanfaat, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dengan demikian etika dalam pengertian kedua dapat dijelaskan. Sebagai gambaran kritis dan masuk akal mengenai nilai dan norma yang menyangkut bagaimana manusia harus hidup baik sebagai manusia dan masalah-masalah. Kehidupan manusia dengan mendasarkan diri pada nilai-nilai dan norma-norma moral yang umum diterima. Menurut Magnis Susenno dalam buku hukum bisnis

---

<sup>10</sup> Badroen, dkk, hlm. 4-5.

<sup>11</sup> Zulaika Matondang, 'Etika Profesi Akuntansi Dalam Perspektif Islam' 3, No. 2 (2015) :



syariah etika adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai dan moral, dimana dilaksanakan dengan fakta yang sebenarnya yang dihadapi individu dengan gambaran yang teliti juga masuk akal.<sup>12</sup>

Berbisnis adalah bagian dari muamalah. Karenanya, bisnis juga tidak terlepas dari hukum-hukum yang mengatur masalah muamalah. Karenanya persaingan bebas yang menghalalkan segala cara merupakan praktik yang harus dihilangkan karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam.<sup>13</sup>

Keberadaan Alquran sebagai sumber ajaran hukum yang mengandung pengertian bahwa alquran memuat nilai-nilai Ilahiyah yang dapat dijadikan sebagai sumber motivasi, arahan, penuntun dalam menjalankan kehidupan di dunia. Nilai-nilai inilah yang perlu diterjemahkan agar dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Allah dengan tegas menyatakan dalam Alquran surah *Ar-Rum* ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ  
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah

<sup>12</sup> Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Alquran* (Palu: Amzah, 2010), hlm. 6.

<sup>13</sup> Utari Evy Cahyani, 'Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami' 2, No. 1 (2016) : 15.

merasakan sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>14</sup>

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa siapa yang berlaku maksiat kepada Allah di muka bumi, berarti dia telah berbuat kerusakan di dalamnya. Karena kebaikan bumi dan langit adalah dengan sebab ketaatan. Dan Allah menguji mereka dengan kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan sebagai suatu ujian dari-Nya dan balasan atas perilaku mereka dari berbagai perilaku kemaksiatan.<sup>15</sup>

#### **b. Aksioma Dasar Etika Islam**

Etika bisnis Islam mempunyai perbandingan dengan etika barat. Penjelasan etika barat mengarah pada kebudayaan yang tidak tetap. Sedangkan dalam Islam mengajarkan kesatuan hubungan antar manusia dengan Penciptanya. Kehidupan totalitas duniawi dan ukhrawi dengan berdasarkan sumber utama yang jelas yaitu Alquran dan Hadis.<sup>16</sup>

Etika Islam memiliki aksioma-aksioma dasar yang dirumuskan dan dikembangkan oleh para sarjana muslim. Aksioma-aksioma ini merupakan turunan dari hasil penerjemahan kontemporer akan konsep-konsep dasar dari nilai moral Islami. Aksioma-aksioma tersebut adalah *unity* (persatuan), *equilibrium* (keseimbangan), *free*

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 46.

<sup>15</sup> Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), hlm. 229-230.

<sup>16</sup> Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, hlm. 26-27.

*will* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggung jawab), dan *benevolence* (ihsan).

a) *Unity* (Persatuan/ tauhid)

Alam semesta, termasuk manusia, merupakan milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluk-makhluk-Nya. Konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.

Hal ini berarti pranata sosial, politik, agama, moral dan hukum yang mengikat masyarakat berikut perangkat institusionalnya disusun sedemikian rupa dalam sebuah unit bersistem terpadu untuk mengarahkan setiap individu, sehingga mereka dapat melaksanakan serta mengawasi aturan-aturan tersebut.

Berlakunya aturan-aturan ini selanjutnya akan membentuk *ethical organizational climate* tersendiri pada ekosistem individu dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aturan-aturan itu sendiri bersumber pada konteks ideal masyarakat dalam hubungan vertikal dengan kekuatan tertinggi Allah SWT dan hubungan horizontal dengan kehidupan sesama manusia dan alam semesta secara keseluruhan untuk tujuan akhir yang sama.

b) *Equilibrium* (Keseimbangan)

Dalam dunia berbisnis kita diwajibkan bersikap seimbang karena dalam Islam mewajibkan pemeluknya untuk selalu berbuat adil dan berbuat kebaikan. Dan kita sebagai muslim harus menempatkan perilaku kita sendiri sesuai dengan ajaran Islam yang mana hal ini merupakan dari pengertian adil.

Adapun konsep keseimbangan dapat dipahami bahwa seorang pebisnis muslim harus menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Alquran memang tidak menentang apabila kita mencintai kehidupan dunia, namun Alquran menyatakan bahwa selain kehidupan di dunia masih ada kehidupan di akhirat. Pandangan hidup Islami itu tidak terbatas hanya pada hidup materialistik yang berakhir pada kematian orang di dunia. Oleh karenanya konsep keseimbangan berarti mengajak kepada para pengusaha muslim untuk bisa melaksanakan kegiatan dalam bisnis yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.<sup>17</sup>

c) *Free Will* (Kehendak Bebas)

Dalam konsep Islam, prinsi persaingan bebas dapat berlaku secara efektif apabila pasar tidak mengharapkan campur tangan darimanapun, terkecuali dari negara dengan kekuasaan penetapan

---

<sup>17</sup> Badroen, dkk, hlm. 17.

harga sektor sebagai contoh aktivitas monopolistik. Sehingga persaingan bebas pun dapat berlaku secara efektif.

Harga sebuah komoditas (barang atau jasa) ditentukan oleh penawaran dan permintaan, perubahan yang terjadi pada harga berlaku juga ditentukan oleh terjadinya perubahan permintaan dan perubahan penawaran. Harus diyakini nilai konsep Islam tidak memberikan campur tangan dari pihak mana pun untuk menentukan harga, kecuali karena adanya kondisi darurat yang kemudian menuntut pihak-pihak tertentu untuk ambil bagian menentukan harga.

d) *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Dalam ajaran Islam, prinsip tanggung jawab seseorang itu yang paling utama apabila dihubungkan pada kelangsungan ekonomi. Prinsip tanggung jawab setiap orang akan di adili secara perorangan di hari kiamat nanti. Orang yang melakukan perbuatan buruknya pada saat di dunia maka dia tidak bisa memusnahkan dengan cara apapun tanpa terkecuali yaitu meminta ampunan kepada Allah dengan taubat yang benar. Jadi kesalahan-kesalahan yang kita lakukan akan kita pertanggungjawabkan sendiri.

e) *Benevolence* (ihsan)

Ihsan (kebajikan) artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat mendatangkan manfaat kepada orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain adalah beribadah maupun berbuat baik seakan-

akan melihat Allah, jika tidak seperti itu, maka yakinlah bahwa Allah melihat apa yang kita kerjakan.

Ahmad dalam bukunya Johan Arifin yang berjudul Etika Bisnis Islami memberikan petunjuk sebagai faktor dilaksanakannya prinsip ini, diantaranya kemurahan hati (*leniency*), motif pelayanan (*service motives*) dan kesadaran adanya Allah SWT dan aturan-aturan yang berkaitan pelaksanaan yang menjadi prioritas (*consciousness of Allah and of His prescribed priorities*).

### **c. Prinsi-Prinsip Etika Bisnis Islam**

Adapun syarat mencapai berkah dalam etika bisnis Islam yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### a) Jujur dalam takaran

Masalah kejujuran merupakan kunci kemajuan oleh seorang usaha dagang dalam Islam. Oleh karena itu, masalah kejujuran ini sangat perlu untuk diperhatikan. Tetapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran. Etika bisnis membangun kepercayaan karena kepercayaan merupakan dasar daripada bisnis modern. Jika kita menerima pandangan tersebut bahwa tidak ada dua moralitas yaitu untuk individu dan untuk bisnis, melainkan suatu kerangka moral umum yang berlaku baik bagi aktivitas individual maupun kelompok.

---

<sup>18</sup> Djakfar, *Etika Bisnis*, hlm. 34.

Keyakinan merupakan unsur yang paling utama. Keyakinan berasal dari kesucian hati. Kesucian hati merupakan bagian sikap yang tidak mudah untuk mencapai hasil dalam aktivitas usaha dagang, keluarga atau tempat lain dimana kepentingan diri seseorang bersaing dengan kepentingan pihak lain. Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan itu seorang pedagang harus mampu berbuat jujur atau adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antara lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Dengan sikap jujur itu kepercayaan pembeli kepada penjual akan tercipta dengan sendirinya.

b) Menjual barang yang baik mutunya

Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkeseimbangan (*balance*) antara memperoleh keuntungan (*profit*) dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum, maupun etika atau adat.

Apabila kita menjual barang hendaknya kita menjual barang yang bagus kualitasnya dengan tidak menyembunyikan

mutunya untuk mengambil keuntungan karena hal ini dikatakan tidak bersikap adil. Bahkan secara tidak spontan telah mengadakan pemerasan terhadap pelanggan. Pemerasan merupakan dimensi negative terhadap keseimbangan, yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pemerasan termasuk sikap ketidakadilan. Sesungguhnya orang yang bersikap tidak adil itu tidak akan pernah memperoleh keuntungan.

c) Dilarang menggunakan sumpah

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai, para pedagang menggunakan sumpah palsu. Mereka menggunakan sumpah untuk meyakinkan pembeli bahwa kualitas barang dagangan yang dijual benar-benar bagus dengan harapan agar pembeli terdorong untuk membelinya. Sementara dalam Islam perlakuan seperti itu tidak diperbolehkan karena berkahnya tidak didapatkan.

d) Longgar dan bermurah hati

Dalam transaksi terjadi komunikasi antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini seorang penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini penjual akan mendapat berkah dalam penjualan dan akan diminati oleh pembeli. Kunci suksesnya adalah satu yaitu baik kepada orang lain.



Dalam membeli, pembeli tidak melihat senyuman dari seorang penjual akan tetapi pembeli melihat sikap yang santun yang menyenangkan hti sehingga para pembeli akan mersa bahagia. Dengan hal itu pembeli tersebut bisa jadi akan menjadi pelanggan sejati sehingga sangat menguntungkan untuk memajukan usaha di kemudiann hari. Dan sebaliknya, apabila penjual bersikap tidak ramah, apalagi tidak sopan dalam menanggapi pelanggan, mereka tidak mau mebelinya.

e) Membangun hubungan baik antar kolega

Dalam Islam, hubungan antar sesama usaha dagang harus dijaga dengan baik, oleh karena itu, hubungan pribadi dianggap sangat penting dalam mengembangkan ikatan perasaan dan kemanusiaan dan perlu dipercayai bahwa bisnis tidak akan berakhir segera setelah hubungan bisnis selesai.

f) Tertib administrasi

Dalam dunia perdagangan wajar terjadi praktik pinjam meminjam. Dalam hubungan ini Alquran mengajarkan perlunya administrasi hutang piutang tersebut agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi. Sebenarnya, praktik dagang sekarang sudah dijelaskan dalam Alquran 14 tahun yang lalu.

g) Menetapkan harga dengan transparan

Apabila kita ingin menetapkan harga harus dengan terbuka karena apabila kita tidak menetapkan harga dengan terbuka bisa saja mengandung penipuan. Dan dalam Islam juga menentukan harga dengan transparan sangat dihormati agar tidak terjadi riba. Walaupun dalam dunia bisnis kita ingin mendapatkan keuntungan akan tetapi hak dari si pembeli harus dihormati. Artinya penjual harus bersikap murah hati terhadap kepentingan pembeli, baik dia pelanggan sejati maupun tidak, karena sikap murah hati bisa mendatangkan rahmat dari Allah SWT.

## 2. Tauhid (Persatuan)

### a. Pengertian Tauhid

Tauhid merupakan masdar dari kata kerja *wahada*. Yang dimaksud *wahadasyai'a* berarti menjadikan sesuatu itu menjadi satu. Sedangkan menurut ilmu syariat mempunyai arti mengesakan terhadap Allah dalam sesuatu hal yang merupakan kekhususan bagi-Nya.<sup>19</sup> Prinsip tauhid yang menyatukan semua aspek kehidupan manusia sehingga antara etika dan bisnis jadi menyatu, baik secara vertikal maupun horizontal. Adapun bentuk dari prinsip ini, para pelaku bisnis tidak akan melakukan perbedaan di antara pekerja.

---

<sup>19</sup> Elida Elfi Barus, 'Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2, no. 1 (16 March 2016) : 69–79, <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6648>.

Dan akan menghindari praktik-praktik bisnis haram atau yang melanggar ketentuan syariah.<sup>20</sup> Adapun pembagian tauhid ada tiga bagian besar yaitu :

#### 1) Tauhid Uluhiyah

Uluhiyah berasal dari kata *Ilahun* yaitu Tuhan. Jika dimasuki *Alief Lam Syamsiyah* menjadi kata Al-Ilah dan digabungkan menjadi Allah. Jadi, kata Allah adalah ma'rifah dari Ilah. Secara etimologi, kata Ilah mempunyai makna sesuatu yang disembah (*Al-Ma'bud*), yaitu sesuatu yang memiliki kekuasaan yang besar dan tidak terbatas. Yang dimaksud dengan tauhid uluhiyah adalah mempercayai bahwa keesaan Allah dan kesadaran bahwa semua yang ada di alam ini hanya milik Allah SWT. Manusia harus menyadari bahwa kekuasaan yang dimilikinya tidak lebih dari *trustee*, pemegang amanah, untuk mengolah dan mempergunakan apa yang telah dianugerahkan Allah untuk kebahagiaan umat manusia dan bukan kepentingan pribadi saja.<sup>21</sup>

#### 2) Tauhid Rububiyah

Rububiyah berasal dari kata *Rabb* (Tuhan pengatur dan pemelihara). Tauhid rububiyah adalah meyakini hanya Allah yang Maha Esa yang menciptakan, memiliki, merencanakan, memelihara, mengatur, memberi manfaat, dan memberi rezeki. Tuhan adalah pengendali tunggal tidak disekutui oleh siapa dan apapun dalam pengelolaan dan pentadbiran-Nya.

---

<sup>20</sup> Erni R. Ernawan, *Business Etichs* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 40-41.

<sup>21</sup> Ali Yafie dkk, *Fiqih Perdagangan Bebas* (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 60.

Dalam tauhid rububiyah kita diutamakan untuk mempercayai bahwa hanya Allah sajalah yang menentukan dan memberikan rezeki untuk seluruh makhluknya yang ada di dunia ini. Segala sumber daya alam yang ada di dunia ini merupakan milik Allah, manusia hanya sebagai pelaksana ekonomi tidak lebih sebagai pemegang amanah untuk memanfaatkan dan mengelola untuk kebutuhan manusia.

### 3) Tauhid Ubudiyah

Tauhid ubudiyah merupakan pelaksanaan kegiatan bisnis yang dilakukan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Karena bisnis itu merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Apabila kita melakukan bisnis dengan penyimpangan dan pelanggaran terhadap ajaran Islam maka hal itu merupakan suatu bentuk kekufuran kepada Allah SWT.

## 3. Keseimbangan

### a. Pengertian Keseimbangan

Keadilan dan keseimbangan adalah suatu konsep yang luas yang berkaitan hampir dengan seluruh aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi dan agama yang membentuk tatanan sosial yang harmonis.<sup>22</sup>

Dalam Alquran kata adil disebut sebanyak 31 kali. Asas ekonomi Islam mengandung pengertian bahwa diletakkannya keadilan dan keseimbangan sebagai kegiatan ekonomi yang tidak boleh diabaikan.

Adapun faktor keseimbangan terdiri dari :

---

<sup>22</sup> Nur Ahmad Fadhil Lubis dan Azhari Akmal Tarigan, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka, 2001), hlm. 38.

### 1) Timbangan

Orang yang berbuat curang dalam menakar atau pun menimbang akan berdosa dan mengalami penderitaan. Kadang-kadang kita temui orang yang menimbang barang dagangannya menggunakan cara apapun sehingga timbangannya lebih berat dari yang sebenarnya. Sementara Allah sudah mengingatkan tentang hari kiamat, orang-orang harus merenungi tentang kenyataan akibat menipu orang lain dan merampas hak org lain didunia akan dirasakan di diakhirat kelak nanti. Apabila mereka dibangkitkan lalu sadar dengan jalan yang mereka lalui. Hadhrat Abdullah bin Abbas r.a telah meriwayatkan bahwa kehidupan orang-orang yang berbuat curang dalam timbangan dan takaran adalah terputus (yakni berkurang atau tidak ada keberkahan). (Muata Imam Maliki)

### 2) Kondisi barang

Rasulullah SAW menggunakan kata *ghasa* dalam bahasa arab. Kata ini menunjukkan penipuan, melanggar janji dan mengelabui mata orang-orang. Jadi hal ini ditujukan kepada semua cara yang dilakukan para pedagang untuk mengelabui pelanggan. Agar pembeli mau membeli barang dagangannya, seperti mencampur barang yang bagus dengan yang bermutu rendah sehingga kelihatan

bagian luarnya bagus. Dan menyembunyikan kerusakan/kebusukan dalam barang tersebut.<sup>23</sup>

#### 4. Kehendak Bebas

##### a. Pengertian Kehendak Bebas

*Free will* (kehendak bebas) adalah kemampuan individu untuk memutuskan dan bertindak dengan kontrol penuh tanpa ada paksaan dari luar.<sup>24</sup>

##### b. Aksioma Kehendak Bebas

###### 1) Larangan adanya bentuk monopoli

Dalam Islam keberadaan satu penjual di pasar, atau tiak ada pesaing, atau kecilnya persaingan di pasar, bukanlah suatu hal yang terlarang. Siapa pun boleh berdagang tanpa peduli apakah dia satu-satunya penjual atau ada penjual lain. Jadi monopoli dalam artian harfiah, boleh boleh saja. akan tetapi, siapapun dia tidak boleh melakukan *ihktikar*. *Ihktikar* adalah mencari laba yang berlebihan.<sup>25</sup>

Ibnu Khaldun menggambarkan bahwa sangat berbahaya bagi pemerintah jika memonopoli pasar dengan mempersempit ruang industri dan perniagaan rakyatnya, prinsip kesempatan yang sama

---

<sup>23</sup> Mufti Muhammad Syafi'i, dkk, *Etika Bisnis Dalam Ikhtikar Menuntut Nafkah yang Halal Menurut Syariat Islam* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2008), hlm. 18-25.

<sup>24</sup> Victor Delvy Tutupary, 'Kebebasan Kehendak (Free Will) David Ray Griffin Dalam Perspektif Filsafat Agama', *Jurnal Filsafat* 26, no. 1 (20 February 2016) : 136, <https://doi.org/10.22146/jf.12648>.

<sup>25</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, 173-174.

bagi siapa pun untuk memproduksi haruslah dianut, kehidupan perekonomian menjamin terjadinya proses inputasi antar sektor atau antara produsen ke konsumen dalam kesempatan yang sama.

Memerangi perilaku monopolistik pada industri dan kerja profesional, maka sudah barang tentu mereka juga akan mempunyai opini yang sama pada aktivitas ekonomi di pasar. Dapat disimpulkan sebuah kezaliman bila membatasi transaksi jual beli dan menutup pasar untuk pihak-pihak tertentu, atau yudifikasi yang melarang sebuah industri, barang maupun jasa, untuk masuk pasar atau adanya tindakan penimbunan komoditas industry tertentu, barang maupun jasa pada sebuah pasar.

## 2) Larangan adanya kecurangan

Kegiatan ekonomi diarahkan kepada kebaikan setiap kepentingan untuk seluruh komunitas Islam, baik sektor pertanian, perindustrian, perdagangan maupun lainnya. Larangan adanya kecurangan merupakan jaminan terhadap terciptanya suatu metode pasar yang sehat dan persamaan peluang untuk berusaha tanpa adanya keistimewaan-keistimewaan pada pihak tertentu.

Salah satu keistimewaan dan keunggulan sistem etika ekonomi Islam adalah kebersatuannya dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Tanpa filter moral, maka kegiatan ekonomi rawan kepada perilaku destruktif yang dapat merugikan masyarakat luas. Tanpa kendali moral, kecenderungan penguatan konsumtivisme, misalnya akan

muncul kecurangan yang akan menjadi tradisi. Inilah kebebasan ekonomi bermoral terkendali yang menjadi ciri dan prinsip sistem Islam, seperti kebebasan memiliki unsur produksi dalam menjalankan roda perekonomian.

### 3) Larangan adanya praktik riba

Dalam Islam, praktik riba dilarang dengan tegas, bagi umat Islam riba itu haram karena Alquran telah menjelaskan dan Allah SWT. juga telah mewahyukan bahwa adanya larangan riba itu secara bertahap sehingga tidak mengganggu kehidupan perekonomian masyarakat. Karena riba ini hanya membebankan kepada orang lain dan mudhoratnya sangat banyak. Selain itu larangan adanya praktik riba ini adalah jaminan terhadap sistem pasar yang sehat dan mendapatkan peluang untuk berusaha.<sup>26</sup>

## 5. Tanggung Jawab

### a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah mempertanggungjawabkan segala pilihannya tidak saja dihadapan manusia, tetapi di hadapan Tuhan di kemudian hari nanti. Bisa saja karena keahliannya, manusia mampu melepaskan tanggung jawab perbuatannya yang merugikan manusia, tetapi kelak ia tidak akan pernah lepas dari tanggung jawab di hadapan Tuhan yang Maha Mengetahui.

---

<sup>26</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Surabaya: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 14.



Konsepsi tanggung jawab dalam Islam, paling tidak karena dua aspek fundamental :

- 1) Tanggung jawab yang menyatu dengan status kekhalifahan di muka bumi ini. Dengan predikat yang disandanginya ini, manusia dapat melindungi kebebasannya dari ketamakan dan kerakusan terutama orang miskin dalam masyarakat. Dengan tidak melaksanakan tanggung jawabnya kepada orang lain, hal ini tentu bertentangan dengan keimanan.
- 2) Konsep tanggung jawab dalam Islam, prinsip tanggung jawab pada dasarnya bersifat sukarela. Namun, prinsip tanggung jawab ini membutuhkan pengorbanan, hanya saja bukanlah berkonotasi yang menyengsarakan. Ini berarti bahwa manusia yang bebas di samping harus sensitif terhadap lingkungannya, sekaligus dia juga harus peka terhadap konsekuensi dari kebebasannya sendiri. kesukarelaan pertanggungjawaban merupakan cermin implementasi iman dari seseorang sebagai buah dari kesadaran tauhid sebagai seorang muslim yang menyerahkan segala hidupnya di bawah bimbingan Tuhan.<sup>27</sup>

## **6. Ihsan**

### **a. Pengertian Ihsan**

Ihsan merupakan usaha seseorang untuk memperoleh hasil yang maksimal yaitu bekerja dengan giat tanpa mengenal lelah menuju

---

<sup>27</sup> Djakfar, *Etika Bisnis*, hlm. 26.

pada optimalisasi, sehingga memperoleh hasil maksimal. Kaum muslimin harus mengerjakan setiap pekerjaannya sebaik mungkin, seperti kita beribadah, lakukanlah sebaik mungkin. Jika kita shalat maka shalatlah seakan-akan kita melihat Allah SWT melihat kita.<sup>28</sup>

## **b. Aksioma Ihsan**

### 1) Kemurahan hati

Kemurahan merupakan dasar dari ihsan. Keihsanan merupakan akhlak terpuji yang selalu mempunyai tempat terbaik di sisi Allah, yang mana bisa dipengaruhi oleh bagian hidup seseorang. Keihsanan berhubungan dengan kedermawanan hati, apabila diungkapkan dalam tindakan seperti menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan, pemaaf, dan juga sopan kepada sesama.

Ihsan yaitu melakukan yang terbaik, setiap umat Islam harus mempunyai tanggung jawab untuk melakukan sesuatu yang bernilai, berkualitas, terbaik dalam segala hal sesuatu yang dikerjakan, apalagi untuk kepentingan umat peningkatan kualitas kinerja tanpa henti, seiring dengan bertambahnya pengetahuan, pengalaman, waktu dan sumber daya lainnya. Kemampuan menghasilkan kerja terbaik akan mendorong kemajuan.

### 2) Motif pelayanan

Motif pelayanan artinya organisasi bisnis Islami bisa memerhatikan setiap kebutuhan dan kepentingan pihak lain

---

<sup>28</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 205.

(*stakeholders*), menyiapkan setiap tindakan yang membantu pengembangan/pembangunan kondisi sosial dan lain sebagainya, selama muslim tersebut bergiat dalam aktivitas bisnis, maka kewajiban seorang muslim untuk memberikan yang terbaik untuk komunitasnya dan bahkan untuk kemanusiaan secara umum.

- 3) Kesadaran akan adanya Allah dan aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan yang menjadi prioritas

Manusia juga diwajibkan untuk mengenal dan mengobservasi skala prioritas Alquran, seperti lebih memilih kepada penghargaan akhirat ketimbang penghargaan duniawi, lebih memilih kepada tindakan yang bermoral ketimbang yang tidak bermoral dan lebih memilih halal ketimbang yang haram.

Hal lain yang tak kalah penting adalah *spirit* persaudaraan sesama muslim dapat pula direfleksikan kepada persoalan bisnis dan transaksi yang sudah dibatasi dalam *frame* syariat, agar Allah SWT selalu membuka pintu keberkahan kepada umat dalam setiap kegiatan usaha dan transaksi yang dilakukan. Bahwa masing-masing ikatan ekonomi antara yang mengusung semangat persaudaraan sekalipun harus tetap dilandasi agama dan tidak diperkenankan untuk memungkirkan batasan syariah, karena kewajiban melaksanakan aturan syariat justru bertujuan untuk mengokohkan ikatan persaudaraan di antara orang-orang Islam.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, hlm. 102-104.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan sebagai acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Maka peneliti mengambil penelitian ini yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan untuk peneliti yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti   | Judul  | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|
| 1  | Nine haryanti dan Trisna Wijaya, Universitas Siliwangi, Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4 No. 2 Agustus 2019                          | Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya. <sup>30</sup> | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kehendak bebas belum diterapkan oleh sebagian para pedagang di Pasar Pancasila, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kehendak bebas tidak berpengaruh terhadap wtika bisnis Islam.                           |
| 2  | Dahlia Kumara Sasa Putri dan Sri Abidah Suryaningsi, Universitas Negeri Surabaya Jurnal Ekonomi Islam Volume 2 No. 1 November 2019. | Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Reseller Anna <i>Collection</i> Di Pagesangan Surabaya. <sup>31</sup>                       | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi etika bisnis Islam reseller Anna Collection di Pagesangan Surabaya dilakukan sesuai lima indikator yakni prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kejujuran (kebenaran). |

<sup>30</sup> Nine Haryanti and Trisna Wijaya, 'Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada Pedagang di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya', *November 4*, no. 2 (2019): hlm. 128.

<sup>31</sup> Dahlia Kumara Sasa Putri, 'Implementasi Etika Bisnis Islam pada Reseller Anna Collection di Pagesangan Surabaya' 2 (2019): hlm. 15.

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 3 | Amir Salim, Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri Palembang Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah Volume 4 No. 1 Agustus 2018. | Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di kota Palembang. <sup>32</sup>   | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pedagang pengepul barang bekas terdapat lima faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan. |
| 4 | Cecen Perdana, Universitas Negeri Gorontalo (Skripsi) 2018   | Pengaruh Tauhid, Keseimbangan dan Ihsan Terhadap Etika Bisnis Islam Pedagang (Studi Pada Pedagang Muslim di Pasar Sentral Limboto Kabupaten Gorontalo). <sup>33</sup> | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan keseimbangan terhadap etika bisnis Islam pedagang muslim di Pasar Sentral Limboto Kabupaten Gorontalo.   |

<sup>32</sup> Amir Salim, 'Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (13 August 2018): hlm. 66., <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i1.55>.

<sup>33</sup> Cecen Perdana, 'Pengaruh Tauhid, Keseimbangan dan Ihsan Terhadap Etika BIisnis Islam Pedagang (Studi pada Pedagang Muslim di Pasar Sentral Limboto Kabupaten Gorontalo)', 3 May 2018, hlm 73., <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921414127/pengaruh-tauhid-keseimbangan-dan-danihsan-terhadap-etika-bisnis-islam-pedagangstudi-pada-pedagang-muslim-di-pasar-sentral-limboto-kabupaten-gorontalo.html>.

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 5 | Endah Dwi Agustina, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta (skripsi) 2016. | Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta. <sup>34</sup> | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi keadilan, kebebasan, tanggung jawab, ihsan dan transparansi secara simultan terhadap kepuasan nasabah BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta. |
|---|---|--|--|

Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian terdahulu oleh Amir Salim dengan penelitian ini dapat dilihat dari objek penelitian yang digunakan dalam penelitian Amir Salim objeknya pedagang pengepul barang bekas di Kota Palembang sedangkan dalam penelitian ini objeknya pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling. Adapun persamaannya adalah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu etika bisnis Islam.
2. Perbedaan penelitian terdahulu oleh Dahlia Kumara Sasa Putri dan Sri Abidah Suryaningsih dapat dilihat dari pada jenis penelitian yang digunakan, jika pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *survey* dan wawancara.

---

<sup>34</sup> Endah Dwi Agustina, 'Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta', Thesis (Skripsi), 25 November 2016, hlm. 79., <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22407>.

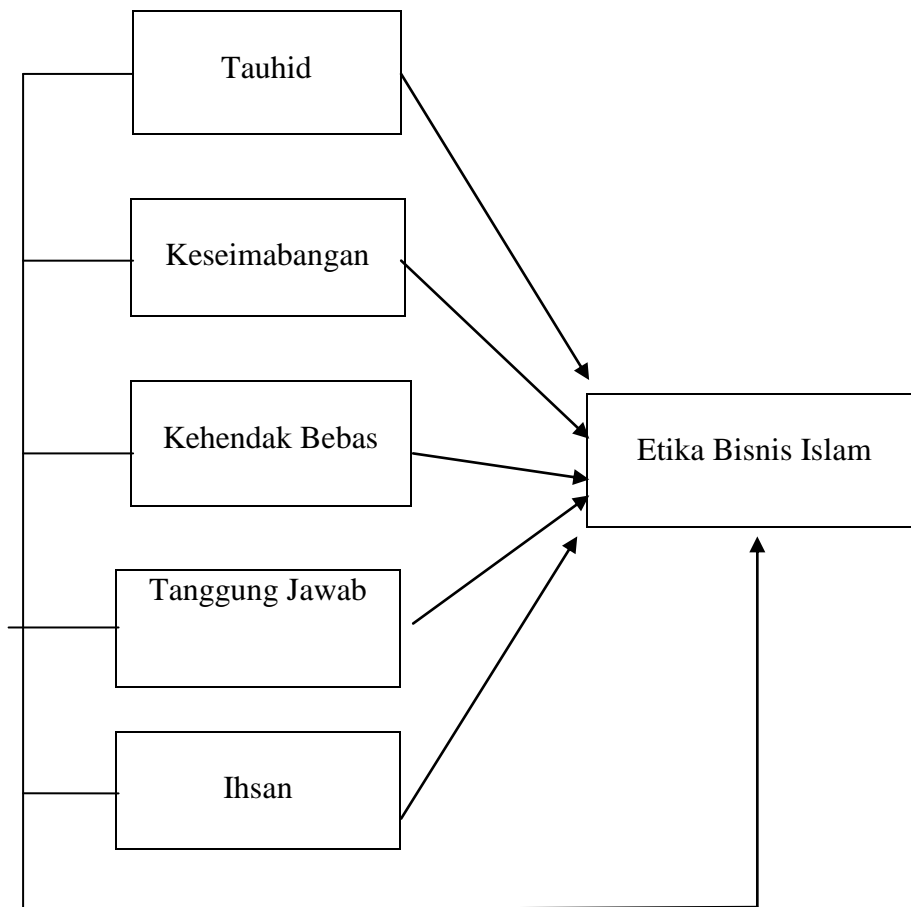
3. Perbedaan penelitian terdahulu oleh Endah Dwi Agustina dengan penelitian ini dapat dilihat dari analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu analisis deskriptif responden, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan analisis deskriptif responden tersebut. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
4. Perbedaan penelitian terdahulu oleh Cencen Perdana dengan penelitian ini dapat dilihat dari variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel tauhid, keseimbangan dan ihsan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
5. Perbedaan penelitian terdahulu oleh Nine Haryanti dan Trisna Wijaya dengan penelitian ini dapat dilihat dari jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun persamaanya sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu etika bisnis Islam.

### **C. Kerangka Pikir**

Teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam suatu penelitian yang

baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti merupakan kerangka pikir.<sup>35</sup>

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan rumusan permasalahan dalam penelitian untuk jawaban sementara. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 20.



- $H_{a1}$  = Terdapat pengaruh faktor tauhid terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh faktor tauhid terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{a2}$  = Terdapat pengaruh faktor keseimbangan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh keseimbangan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{a3}$  = Terdapat pengaruh faktor kehendak bebas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{03}$  = Tidak terdapat pengaruh faktor kehendak bebas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{a4}$  = Terdapat pengaruh faktor tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{04}$  = Tidak terdapat pengaruh faktor tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling
- $H_{a5}$  = Terdapat pengaruh faktor ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

$H_{05}$  = Tidak terdapat pengaruh faktor ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

$H_{a6}$  = Terdapat pengaruh secara simultan antara tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

$H_{06}$  = Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian pada pasar pagi Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 hingga bulan Oktober 2020. Alasan peneliti memilih Kelurahan Pijorkoling karena pedagang disana pada umumnya beragama Islam, pasar pagi Kelurahan Pijorkoling merupakan pasar pagi terbesar di Padangsidempuan Tenggara dan kegiatan pasar tersebut dilakukan setiap hari.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, hlm. 8.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.<sup>37</sup> Populasi juga merupakan abstraksi obyek yang memiliki nilai dan kistimewaan tertentu yang tentukan oleh peneliti untuk mengambil sebuah kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan pedagang yang berdagang di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu penjual di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling berjumlah 120 pedagang, akan tetapi terdapat 111 pedagang muslim dan 9 pedagang non muslim, sehingga populasi dari penelitian ini adalah 111 pedagang muslim.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>38</sup> Sampel juga merupakan proses untuk menentukan jumlah bagian dari populasi terhadap sampel dan pengetahuan karakteristik yang menyebabkan kita bisa menggeneralisasikan karakteristik pada bagian populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 119.

<sup>38</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, hlm. 119.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (10%)

Adapun populasi dalam penelitian ini telah diketahui yaitu sebanyak 111 pedagang muslim, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 1,11}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

$$n = 52,60$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 53. Hasil perhitungan di atas memakai rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 53 unit sampel. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diputuskan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 53 pedagang muslim.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu cara sampel secara acak dari anggota populasi tanpa mempedulikan tingkatan. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan oleh individu yang melakukan penelitian atau orang yang membutuhkan data tersebut.<sup>39</sup> Adapun teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan:

##### **1. Angket/Kuesioner**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada orang lain, dalam penelitian disebut dengan responden yang akan menjawabnya merupakan sebuah angket dalam penelitian.<sup>40</sup> Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu tentang pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Adapun skor penilaian angket yaitu :

---

<sup>39</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 38.

<sup>40</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 168.

**Tabel III.1**  
**Skor Penilaian Angket**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Bobot Nilai</b> |
|---------------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5                  |
| Setuju (S)                | 4                  |
| Kurang Setuju (KS)        | 3                  |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                  |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  |

**Tabel III.II**  
**Kisi-Kisi Angket**

| <b>Variabel</b>                       | <b>Indikator</b>   | <b>Nomor Pernyataan</b> |                    |
|---------------------------------------|--|-------------------------|--------------------|
|                                       |  | <b>Positif (+)</b>      | <b>Negatif (-)</b> |
| <b>Tauhid (X<sub>1</sub>)</b>         | 1. Uluhiyah  | <b>1</b>                |                    |
|                                       | 2. Rububiyah   | <b>2,3</b>              |                    |
|                                       | 3. Ubudiyah  | <b>4</b>                | <b>5</b>           |
| <b>Keseimbangan (X<sub>2</sub>)</b>   | 1. Timbangan   |                         | <b>6</b>           |
|                                       | 2. Kondisi barang  | <b>7, 8</b>             | <b>9,10</b>        |
| <b>Kehendak Bebas (X<sub>3</sub>)</b> | 1. Larangan bentuk monopoli  | <b>12, 13</b>           | <b>11</b>          |
|                                       | 2. Larangan kecurangan   | <b>15</b>               |                    |
|                                       | 3. Larangan praktik riba   |                         | <b>14</b>          |
| <b>Tanggung Jawab (X<sub>4</sub>)</b> | 1. Tanggung Jawab yang menyatu   | <b>18</b>               | <b>16</b>          |
|                                       | 2. Konsep tanggung jawab dalam Islam   | <b>17, 19, 20</b>       |                    |
| <b>Ihsan (X<sub>5</sub>)</b>          | 1. Kemurahan hati  | <b>22, 24</b>           |                    |
|                                       | 2. Motif Pelayanan   | <b>23</b>               | <b>25</b>          |
|                                       | 3. Kesadaran akan adanya Allah dan aturan yang berkaitan pelaksanaan prioritas |                         | <b>21</b>          |

|                               |                   |           |           |
|-------------------------------|-------------------|-----------|-----------|
| <b>Etika Bisnis Islam (Y)</b> | 1. Persatuan      | <b>26</b> |           |
|                               | 2. Keseimbangan   | <b>27</b> |           |
|                               | 3. Kehendak bebas | <b>29</b> |           |
|                               | 4. Tanggung jawab |           | <b>30</b> |
|                               | 5. Ihsan          | <b>28</b> |           |

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data tidak hanya mengukur sikap responden akan tetapi juga dapat merekam berbagai peristiwa yang terjadi merupakan dari observasi.<sup>41</sup> Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu metode yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>42</sup>

## 3. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara dengan narasumber merupakan sebuah wawancara dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 193.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 145.



#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sejumlah data dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersedia yang berbentuk surat, catatan harian, cendera mata laporan dan juga foto. Sifat data ini pada ruang dan waktu tidak terbatas sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dimasa silam.<sup>43</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat menungkapkan data variabel yang teliti secara tepat.<sup>44</sup> Apabila suatu pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut maka data tersebut disebut valid. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian, digunakan dengan aplikasi SPSS 23.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Dalam uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner indikator dari variabel dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

---

<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Kencana: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 141.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 144-145.

terhadap pernyataan adalah konsisten stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>45</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.<sup>46</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Apabila nilai signifikan > 0,1, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan < 0,1 maka data tidak berdistribusi normal.

### 4. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui SPSS 23 dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,1 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 0,1. Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linier berganda antara variabel yang diteliti.

---

<sup>45</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 169.

<sup>46</sup> V. Wiratna Sujarweni, hlm. 170.

## F. Uji Asumsi Klasik

Uji ini pada dasarnya melihat ada tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

### 1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dan model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi dijumpai hubungan antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas dari *Tolerance Value*  $> 0,1$  atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>47</sup>

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas apabila residual mempunyai varian yang sama maka terjadi heteroskedastisitas dan jika varian tidak sama atau berbeda maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik apabila tidak

---

<sup>47</sup> V. Wiratna Sujarweni, hlm. 226-227.

terjadi heteroskedastisitas.<sup>48</sup> Metode pengujian yang digunakan menggunakan uji *glesjer*. Uji *glesjer* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi masalah hereoskedastisitas.

### G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen faktor tauhid ( $X_1$ ), faktor keseimbangan ( $X_2$ ), faktor kehendak bebas ( $X_3$ ) faktor tanggung jawab ( $X_4$ ), faktor ihsan ( $X_5$ ) terhadap variabel dependen yaitu etika bisnis Islam (Y), bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1T + b_2K + b_3KB + b_4TJ + b_5I + e$$

Keterangan :

Y = Etika Bisnis Islam

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien regresi

T = Tauhid

K = Keseimbangan

KB = Kehendak bebas

TJ = Tanggung jawab

I = Ihsan

---

<sup>48</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 87-88.

$e = \text{Prediction Error}$

## H. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>49</sup>

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,1 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t yaitu :

---

<sup>49</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 2. Uji simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikansi di mana jika nilai Sig di bawah 0,1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-Statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 228-229.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling

Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Padangsidempuan Tenggara yaitu salah satu Kecamatan yang ada di Kota Padangsidempuan. Yang terletak di pinggir jalan dengan luas sekitar kurang lebih 120 m<sup>2</sup> berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marna Situmeang. Pemukiman rumah yang ada disekitar pasar sekitar 10 rumah tangga, 2 masjid dan satu surau.

Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling berdiri tahun 1987 dan sebelumnya terletak di pedagang kayu Dasli Agung. Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling berpindah ke tempat sekarang karena ada peristiwa kecelakaan ditempat sebelumnya. Oleh karena itu, pasar pagi Kelurahan Pijorkoling pindah ke tempat sekarang. Dinamakan poken jong-jong karena pada saat itu penjual dan pembeli melakukan transaksi dengan berdiri.

Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling sebelumnya pernah tutup akan tetapi dengan waktu yang tidak lama. Awalnya pasar pagi Kelurahan Pijorkoling hanya untuk penduduk Kelurahan Pijorkoling saja, namun semakin lama semakin berkembang sehingga penduduk desa lain pun datang dari berbagai desa hingga sekarang ini. Penjual harus membayar sewa tempat sesuai dengan luas tempat yang di sewa.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Marna Situmeang, Salah Satu Pemilik Tanah Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling, Pada 15 Juni 2020.

## B. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 0,1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jadi  $r_{hitung}$  setiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikansi 0,1 dengan  $n = 53$  sehingga  $r_{tabel} 0,2284$ . Adapun uji validitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

#### a. Uji Validitas Variabel Tauhid

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Tauhid**

| Nomor Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|-----------------------|--------------|--|------------|
| X1.1                  | 0,343        | Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 53$ pada taraf sisignifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X1.2                  | 0,497        |  | Valid      |
| X1.3                  | 0,486        |  | Valid      |
| X1.4                  | 0,648        |  | Valid      |
| X1.5                  | 0,679        |  | Valid      |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas tauhid dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2284 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.



## b. Hasil Uji Validitas Variabel Keseimbangan

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Keseimbangan**

| Nomor Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|-----------------------|--------------|--|------------|
| X2.1                  | 0,599        | Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 53$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X2.2                  | 0,502        |  | Valid      |
| X2.3                  | 0,409        |  | Valid      |
| X2.4                  | 0,660        |  | Valid      |
| X2.5                  | 0,627        |  | Valid      |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas keseimbangan dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2284 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

## c. Hasil Uji Validitas Variabel Kehendak Bebas

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Kehendak Bebas**

| Nomor Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|-----------------------|--------------|--|------------|
| X3.1                  | 0,631        | Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 53$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X3.2                  | 0,548        |  | Valid      |
| X3.3                  | 0,478        |  | Valid      |
| X4.4                  | 0,654        |  | Valid      |
| X5.5                  | 0,504        |  | Valid      |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas kehendak bebas dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2284 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

## d. Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Tanggung Jawab**

| Nomor Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|-----------------------|--------------|--|------------|
| X4.1                  | 0,419        | Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 53$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X4.2                  | 0,609        |  | Valid      |
| X4.3                  | 0,510        |  | Valid      |
| X4.4                  | 0,675        |  | Valid      |
| X5.5                  | 0,650        |  | Valid      |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji tanggung jawab dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2284 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

## e. Uji Validitas Variabel Ihsan

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Ihsan**

| Nomor Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|-----------------------|--------------|--|------------|
| X5.1                  | 0,528        | Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 53$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X5.2                  | 0,698        |  | Valid      |
| X5.3                  | 0,696        |  | Valid      |
| X5.4                  | 0,774        |  | Valid      |
| X5.5                  | 0,550        |  | Valid      |

Sumber : Data diolah SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas ihsan dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2284 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

## f. Uji Validitas Variabel Etika Bisnis Islam

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Etika Bisnis Islam**

| Nomor Item Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|-----------------------|--------------|--|------------|
| Y.1                   | 0,552        | Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 53$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| Y.2                   | 0,775        |  | Valid      |
| Y.3                   | 0,852        |  | Valid      |
| Y.4                   | 0,834        |  | Valid      |
| Y.5                   | 0,346        |  | Valid      |

Sumber : data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji etika bisnis Islam dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  adalah 0,2284 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan rumus *Cronbach's Alpha* jika nilai  $r > 0,6$  maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan apabila nilai  $r < 0,6$  maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel       | <i>Cronbach's Alpha</i> | Tingkat Kepercayaan | Keterangan |
|----------------|-------------------------|---------------------|------------|
| Tauhid         | 0,676                   | 0,6                 | Reliabel   |
| Keseimbangan   | 0,708                   | 0,6                 | Reliabel   |
| Kehendak Bebas | 0,710                   | 0,6                 | Reliabel   |
| Tanggung Jawab | 0,708                   | 0,6                 | Reliabel   |

|                    |       |     |          |
|--------------------|-------|-----|----------|
| Ihsan              | 0,757 | 0,6 | Reliabel |
| Etika Bisnis Islam | 0,775 | 0,6 | Reliabel |

Sumber : Data diolah, SPSS Tahun 2020

Dari tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel tauhid  $0,676 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel tauhid adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel keseimbangan adalah  $0,708 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keseimbangan adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk kehendak bebas adalah  $0,710 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keseimbangan adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk tanggung jawab adalah  $0,708 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel tanggung jawab adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk ihsan adalah  $0,757 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel ihsan adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk etika bisnis Islam adalah  $0,775 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel etika bisnis Islam adalah reliabel.

### 3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang edistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya, dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,1. Gambar hasil uji normalitas dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0                       |
|                                  | Std. Deviation | 2,71080443              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0,108                   |
|                                  | Positive       | 0,063                   |
|                                  | Negative       | -0,108                  |
| Test Statistic                   |                | 0,108                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,174 <sup>c</sup>       |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat nilai *asympt. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,174 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ( $0,156 > 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.

#### 4. Hasil Uji Linieritas

Pengujian linieritas melalui SPSS 23 dengan menggunakan *Test For Linierty* dengan rumus Anova taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi kurang dari 0,1. Hasil Perhitungan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Linieritas Tauhid dengan Etika Bisnis Islam**

**ANOVA Table**

|           |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Y *<br>X1 | Between Groups | (Combined)               | 263,515        | 7  | 37,645      | 3,748  | 0,003 |
|           |                | Linearity                | 134,478        | 1  | 134,478     | 13,387 | 0,001 |
|           |                | Deviation from Linearity | 129,037        | 6  | 21,506      | 2,141  | 0,067 |
|           | Within Groups  |                          | 452,032        | 45 | 10,045      |        |       |
| Total     |                |                          | 715,547        | 52 |             |        |       |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,001 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel tauhid dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Linieritas Keseimbangan dengan Etika Bisnis Islam**

**ANOVA Table**

|           |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Y *<br>X2 | Between Groups | (Combined)               | 312,968        | 14 | 22,355      | 2,11  | 0,034 |
|           |                | Linearity                | 81,039         | 1  | 81,039      | 7,649 | 0,009 |
|           |                | Deviation from Linearity | 231,928        | 13 | 17,841      | 1,684 | 0,105 |
|           | Within Groups  |                          | 402,579        | 38 | 10,594      |       |       |
| Total     |                |                          | 715,547        | 52 |             |       |       |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas Sig. Sebesar 0,009. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,009 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keseimbangan dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linieritas Kehendak Bebas dengan Etika Bisnis Islam**

**ANOVA Table**

|           |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Y *<br>X3 | Between Groups | (Combined)               | 140,503        | 13 | 10,808      | 0,733 | 0,721 |
|           |                | Linearity                | 33,512         | 1  | 33,512      | 2,273 | 0,140 |
|           |                | Deviation from Linearity | 106,991        | 12 | 8,916       | 0,605 | 0,825 |
|           | Within Groups  |                          | 575,044        | 39 | 14,745      |       |       |
| Total     |                | 715,547                  | 52             |    |             |       |       |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas Sig. Sebesar 0,140. Jadi dapat disimpulkan nilai  $Sig > 0,1$  ( $0,140 > 0,1$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kehendak bebas dengan variabel etika bisnis Islam adalah tidak linier.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linieritas Tanggung Jawab dengan Etika Bisnis Islam**

**ANOVA Table**

|           |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Y *<br>X4 | Between Groups | (Combined)               | 198,106        | 13 | 15,239      | 1,149 | 0,351 |
|           |                | Linearity                | 77,403         | 1  | 77,403      | 5,834 | 0,021 |
|           |                | Deviation from Linearity | 120,703        | 12 | 10,059      | 0,758 | 0,688 |
|           | Within Groups  |                          | 517,442        | 39 | 13,268      |       |       |
| Total     |                | 715,547                  | 52             |    |             |       |       |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas Sig. Sebesar 0,021. Jadi dapat disimpulkan nilai  $Sig < 0,1$  ( $0,021 < 0,1$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel tanggung jawab dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Linieritas Ihsan dengan Etika Bisnis Islam**

**ANOVA Table**

|           |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Y *<br>X5 | Between Groups | (Combined)               | 265,981        | 13 | 20,46       | 1,775 | 0,083 |
|           |                | Linearity                | 133,029        | 1  | 133,029     | 11,54 | 0,002 |
|           |                | Deviation from Linearity | 132,952        | 12 | 11,079      | 0,961 | 0,500 |
|           | Within Groups  |                          | 449,567        | 39 | 11,527      |       |       |
| Total     |                |                          | 715,547        | 52 |             |       |       |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas Sig sebesar 0,002. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,002 > 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ihsan dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

## 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                             |            |                           |                         |       |
| X1           | 0,194                       | 5,735      |                           |                         |       |
|              | 0,632                       | 0,206      | 0,338                     | 0,932                   | 1,073 |



|    |        |       |        |       |       |
|----|--------|-------|--------|-------|-------|
| X2 | -0,269 | 0,125 | -0,242 | 0,899 | 1,112 |
| X3 | -0,128 | 0,125 | -0,113 | 0,919 | 1,088 |
| X4 | 0,296  | 0,132 | 0,249  | 0,922 | 1,084 |
| X5 | 0,289  | 0,106 | 0,305  | 0,914 | 1,094 |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel tauhid adalah  $0,932 > 0,1$  variabel keseimbangan adalah  $0,899 > 0,1$  variabel kehendak bebas adalah  $0,919 > 0,1$  variabel tanggung jawab  $0,922 > 0,1$  variabel ihsan  $0,914 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kelima variabel lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance*  $> 0,1$ ) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel tauhid adalah  $1,073 < 10$ , variabel keseimbangan adalah  $1,112 < 10$ , variabel kehendak bebas adalah  $1,088 < 10$ , variabel tanggung jawab adalah  $1,084 < 10$  dan variabel ihsan adalah  $1,094 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari lima variabel lebih kecil dari 10 (nilai VIF  $< 10$ ) sehingga bebas dari multikolinieritas.

#### **b. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *glesjer* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi masalah hereoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 2,368                       | 4,380      |                           | ,541  | ,592 |
| Tauhid        | -,044                       | ,148       | -,047                     | -,297 | ,768 |
| Keseimbangan  | -,024                       | ,092       | -,043                     | -,262 | ,795 |
| KehendakBebas | ,058                        | ,090       | ,102                      | ,637  | ,528 |
| TanggungJawab | -,013                       | ,095       | -,021                     | -,137 | ,891 |
| Ihsan         | ,013                        | ,076       | ,027                      | ,170  | ,866 |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari lima variabel independen yaitu tauhid  $0,768 > 0,1$ , nilai signifikansi keseimbangan  $0,795 > 0,1$ , nilai signifikansi kehendak bebas  $0,528 > 0,1$ , nilai signifikansi tanggung jawab  $0,891 > 0,1$ , nilai signifikansi ihsan  $0,866 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 6. Hasil Uji Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui analisis determinan penerapan etika bisnis Islam. Hasilnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | ,194                        | 5,735      |                           | ,034   | ,973 |
| Tauhid       | ,632                        | ,206       | ,338                      | 3,064  | ,004 |
| Keseimbangan | -,269                       | ,125       | -,242                     | -2,154 | ,036 |

|                 |       |      |       |        |      |
|-----------------|-------|------|-------|--------|------|
| KehehendakBebas | -,128 | ,125 | -,113 | -1,018 | ,314 |
| TanggungJawab   | ,296  | ,132 | ,249  | 2,244  | ,030 |
| Ihsan           | ,289  | ,106 | ,305  | 2,733  | ,009 |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$EBI = 0,194 + 0,632T + (-0,269)K + (-0,128)KB + 0,296TJ + 0,289I + e$$

Keterangan :

Y = Etika bisnis Islam

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien regresi

T = Tauhid

K = Keseimbangan

KB = Kehendak bebas

TJ = Tanggung jawab

I = Ihsan

e = *Prediction Error*

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,194 menunjukkan bahwa apabila tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan nilainya 0, maka para pedagang menerapkan etika bisnis Islam sebesar 0,194 satuan.

- b. Nilai koefisien variabel tauhid bernilai positif sebesar 0,632. Artinya apabila variabel tauhid diasumsikan naik 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar 0,632 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien variabel keseimbangan bernilai negatif sebesar -0,269. Artinya apabila variabel keseimbangan diasumsikan naik 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan turun sebesar -0,269 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien variabel kehendak bebas bernilai negatif sebesar -0,128. Artinya apabila variabel kehendak bebas diasumsikan naik 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan turun sebesar -0,128 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap.
- e. Nilai koefisien variabel tanggung jawab bernilai positif sebesar 0,296. Artinya apabila variabel tanggung jawab diasumsikan naik 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar 0,296 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap.
- f. Nilai koefisien variabel ihsan bernilai positif sebesar 0,289. Artinya apabila variabel ihsan diasumsikan naik 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar 0,289 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap.

## **7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel IV. 17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,683 <sup>a</sup> | 0,466    | 0,409             | 2,851                      |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat kita ketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> (Adjusted R Square) sebesar 0,466 menunjukkan bahwa 46,6% variabel tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan menjelaskan penerapan etika bisnis Islam sedangkan 53,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 8. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi terikat. Adapun hasil uji t pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Hipotesis t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)      | ,194                        | 5,735      |                           | ,034   | ,973 |
|                           | Tauhid          | ,632                        | ,206       | ,338                      | 3,064  | ,004 |
|                           | Keseimbangan    | -,269                       | ,125       | -,242                     | -2,154 | ,036 |
|                           | KehehendakBebas | -,128                       | ,125       | -,113                     | -1,018 | ,314 |
|                           | TanggungJawab   | ,296                        | ,132       | ,249                      | 2,244  | ,030 |
|                           | Ihsan           | ,289                        | ,106       | ,305                      | 2,733  | ,009 |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  di cari pada  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , di mana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, ( $df$ ) =  $53-5-1 = 47$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,677.

a) Uji Hipotesis Tauhid

Berdasarkan dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel tauhid sebesar 3,064 dan untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,677 sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,067 > 1,677$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tauhid mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan etika bisnis Islam.

b) Uji Hipotesis Keseimbangan

Berdasarkan dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel keseimbangan sebesar -2,154 dan untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,677 sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-2,154 < 1,677$ ) maka  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel keseimbangan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam.

c) Uji Hipotesis Kehendak Bebas

Berdasarkan dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel kehendak bebas sebesar -1,018 dan untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,677 sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-1,018 < 1,677$ ) maka  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel

kehendak bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam.

d) Uji Hipotesis Tanggung Jawab

Berdasarkan dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel tanggung jawab sebesar 2,244 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,244 > 1,677$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam.

e) Uji Hipotesis Ihsan

Berdasarkan dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel ihsan sebesar 2,733 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,733 > 1,677$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam.

**b. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji F-Statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel IV.19**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 333,427        | 5  | 66,685      | 8,202 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 382,12         | 47 | 8,13        |       |                   |
|                    | Total      | 715,547        | 52 |             |       |                   |

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,202 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1 = 47$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,43 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,202 > 3,43$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  artinya hipotesis dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan mempunyai pengaruh terhadap etika bisnis Islam di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling dengan jumlah sampel 53 responden.

1. Pengaruh tauhid terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel tauhid mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,064 > 1,677$ ). Jadi dapat disimpulkan



bahwa tauhid mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dalam buku Erni R. Ernawan yang berjudul *Business Ethics* menyatakan bahwa bentuk dari prinsip tauhid yaitu para pelaku bisnis tidak akan melakukan perbedaan diantara pekerja dan akan menghindari praktik bisnis haram yang melanggar ketentuan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Amir Salim yang berjudul Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa para pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling percaya bahwa rezeki yang diperoleh berasal dari Allah SWT dan merupakan titipan dari Allah SWT.

2. Pengaruh keseimbangan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Berdasarkan dari hasil uji t variabel keseimbangan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,154 < 1,677$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa keseimbangan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa konsep keseimbangan berarti mengajak kepada para

pedagang muslim untuk bisa melaksanakan kegiatan dalam bisnis yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat dalam buku Faisal Badroen.

Namun penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cencen Perdana yang berjudul Pengaruh Tauhid, Keseimbangan dan Ihsan Terhadap Etika Bisnis Islam Pedagang (Studi Pada Pedagang Muslim di Pasar Sentral Limboto Kabupaten Gorontalo, menyatakan bahwa keseimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap etika bisnis Islam pedagang muslim di Pasar Sentral Limboto Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa para pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling belum sepenuhnya melakukan etika bisnis Islam seperti masih ada pedagang yang menyembunyikan cacat barang dan mengurangi jumlah timbangan.

3. Pengaruh kehendak bebas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Berdasarkan hasil uji t variabel kehendak bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,018 < 1,677$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa kehendak bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa kebebasan ekonomi bermoral terkendali apabila menerapkan prinsip sistem Islam, seperti kebebasan memiliki unsur produksi dalam menjalankan roda perekonomian dalam buku Adiwarmanto A. Karim.

Namun penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nine Haryanti dan Trisna Wijaya yang menyatakan bahwa kehendak bebas tidak berpengaruh terhadap etika bisnis Islam pada pedagang di pasar PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa masih ada pedagang pasar pagi Kelurahan Pijorkoling yang keberatan jika pedagang lain menjual barang yang sama dan ada pedagang yang kurang suka jika ada pembeli yang menawar.

4. Pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Berdasarkan dari hasil uji t variabel tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,244 > 1,677$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Dahlia Kumara Sasa Putrid dan Sri Abidah Suryaningsih yang

menyatakan bahwa tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap etika bisnis Islam

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa prinsip tanggung jawab itu cerminan implementasi iman dari seorang sebagai buah dari kesadaran tauhid sebagai seorang muslim yang menyerahkan segala hidupnya di bawah bimbingan Tuhan dalam buku Muhammad Djakfar. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa beberapa pedagang pasar pagi Kelurahan Pijorkoling bersedia menukar barang yang salah beli dan rusak dan pedagang selalu menjaga kebersihan tempat berjualan.

5. Pengaruh ihsan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Berdasarkan hasil uji t variabel ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,733 > 1,677$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling.

Penelitian ini di dukung oleh teori yang menyatakan bahwa dalam buku Johan Arifin yang berjudul Etika Bisni Islam menyatakan ada tiga faktor dilaksanakannya prinsip ihsan yaitu kemurahan hati, motif pelayanan dan kesadaran adanya Allah SWT

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Endah Dwi Agustina yang berjudul Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam

Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa para pedagang pasar pagi pagi Kelurahan Pijorkoling selalu membina hubungan baik dan bersikap ramah kepada sesama penjual dan pembeli.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat tidak mudah karena berbagai keterbatasan. Karena hasil yang diperoleh harus benar-benar objektif dan sistematis. Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu keterbatasan peneliti dalam membuat angket penelitian yang dapat mengukur variabel-variabel penelitian dengan baik, kemudian dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga memperoleh validitas yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, adapun kesimpulannya yaitu :

1. Tauhid mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial, dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,064 > \text{nilai } t_{tabel} 1,677$ .
2. Keseimbangan tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial, dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,154 < \text{nilai } t_{tabel} 1,677$ .
3. Kehendak bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial, dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,018 < \text{nilai } t_{tabel} 1,677$ .
4. Tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial, dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,244 > \text{nilai } t_{tabel} 1,677$ .
5. Ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara parsial, dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,733 > \text{nilai } t_{tabel} 1,677$ .
6. Tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang

muslim di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling secara simultan, dibuktikan dengan  $F_{hitung} 8,202 > F_{tabel} 3,43$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian adalah :

1. Untuk pedagang Muslim Pasar pagi kelurahan Pijorkoling yang sudah melakukan jual beli sesuai dengan etika bisnis Islam agar mempertahankan kepercayaan pelanggan sehingga keberkahan dalam jual beli juga ada dan pedagang muslim yang sebagian belum melakukan jual beli sesuai etika bisnis Islam agar melakukannya sesuai etika bisnis Islam.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada judul analisis determinan penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling diharapkan dapat lebih menggali analisis faktor apa saja yang menentukan penerepan etika bisnis Islam selain dari faktor yang sudah di muat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Ali Hasan. *Manajemen Etika Bisnis Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ali Yafie dkk. *Fiqih Perdagangan Bebas*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Badroen, dkk, Faisal. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Barus, Elida Elfi. 'Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam'. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2, no. 1 (16 March 2016): 69–79. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6648>.
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- Cahyani, Utari Evy. 'Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami' 2, no. 1 (2016): 15.
- Cencen Perdana. 'Pengaruh Tauhid, Keseimbangan dan Ihsan Terhadap Etika Bisnis Islam Pedagang (Studi pada Pedagang Muslim di Pasar Sentral Limboto Kabupaten Gorontalo)', 3 May 2018. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921414127/pengaruh-tauhid-keseimbangan-dan-danihsan-terhadap-etika-bisnis-islam-pedagangstudi-pada-pedagang-muslim-di-pasar-sentral-limboto-kabupaten-gorontalo.html>.
- Danang Sunyoto. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Jakarta: PT. Refika Aditama, 2013.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Djakfar, H. Muhammad. *Etika Bisnis*. Jakarta: Penebar Plus, 2012.
- Endah Dwi Agustina. 'Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta'. Thesis



(Skripsi), 25 November 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22407>.

Erni R. Ernawan. *Business Etichs*. Bandung: ALFABETA, 2011.

Haryanti, Nine, and Trisna Wijaya. 'Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada Pedagang di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya'. . . *November 4*, no. 2 (2019): 8.

Ika Yunia Fauziah. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Kencana: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Surabaya: Prenadamedia Group, 2010.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Kencana: Prenadamedia Group, 2011.

Kadir. *Hukum Bisnis Syariah Dalam Alquran*. Palu: Amzah, 2010.

Kamaluddin. *Ilmu Tauhid yang Terpikat dan yang Terikat*. Padang, 2012.

Marna Situmeang. Salah Satu Pemilik Tanah Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling, 15 June 2020.

Matondang, Zulaika. 'Etika Profesi Akuntansi Dalam Perspektif Islam' 3, no. 2 (2015): 14.

Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Mufti Muhammad Syafi'i, dkk. *Etika Bisnis Dalam Ikhtikar Menuntut Nafkah yang Halal Menurut Syariat Islam*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2008.

Nur Ahmad Fadhil Lubis dan Azhari Akmal Tarigan. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka, 2001.

Putri, Dahlia Kumara Sasa. 'Implementasi Etika Bisnis Islam pada Reseller Anna Collection di Pagesangan Surabaya' 2 (2019): 7.

Salim, Amir. 'Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang'. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (13 August 2018): 57-74. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i1.55>.

Sofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tutupary, Victor Delvy. 'Kebebasan Kehendak (Free Will) David Ray Griffin Dalam Perspektif Filsafat Agama'. *Jurnal Filsafat* 26, no. 1 (20 February 2016): 136. <https://doi.org/10.22146/jf.12648>.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Laila Mustika Batubara
2. Nama Panggilan : Laila
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Salambue/ 05 Juni 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 5 (lima) dari 5 (lima) Bersaudara
7. Alamat : Salambue
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 0822 7627 8342
10. Email : mustikabatubara@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah : Mustakim Batubara
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Nurasih Lubis
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Salambue

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200512 Padangsidempuan (2004-2010)
2. MTSN 2 Padangsidempuan (2010-2013)
3. MAN 1 Padangsidempuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-Sekarang)

## LAMPIRAN 1

### SURAT VALIDATOR

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delima Sari Lubis, M.A.

NIP. 198405122014032002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling.

yang disusun oleh:

Nama : Laila Mustika Batubara

NIM : 16 402 00044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-1)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2020

**Delima Sari Lubis, M.A.**

**NIP. 198405122014032002**

## LAMPIRAN 2

### LEMBARAN KUESIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr. Responden

di

Kelurahan Pijorkoling

Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap jabatan atau pekerjaan bapak/ibu saat ini. Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul **Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling.**

Demikian, kepada bapak/ibu yang telah bersedia mengisi lembar angket tersebut, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya, Peneliti

Laila Mustika Batubara

Nim. 16 402 00044

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir : a. SD            b. SMP            c. SMA            d. S1
5. Status : a. Milik sendiri            b. milik orang lain

### B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Berikan *checklist* (√) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

- SS        = Sangat Setuju  
S         = Setuju  
KS        = Kurang Setuju  
TS        = Tidak Setuju  
STS      = Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pertanyaan kuesioner :

#### 1. Keyakinan Kepada Allah

| Pernyataan yang berkaitan dengan indikator keyakinan kepada Allah |  |    |   |    |    |     |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| No.   | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Saya bekerja dengan mengharap rido Allah.              |    |   |    |    |     |
| 2.  | Meyakini bahwa hanya Allah yang memberikan rezeki.     |    |   |    |    |     |
| 3.  | Rezeki yang saya peroleh merupakan titipan dari Allah. |    |   |    |    |     |
| 4.  | Saya selalu melakukan prinsip Islam dalam jual beli.   |    |   |    |    |     |
| 5.  | Saya sering terlambat melaksanakan shalat.             |    |   |    |    |     |

## 2. Keseimbangan

| Pernyataan yang berkaitan dengan indikator keseimbangan |  |    |   |    |    |     |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| No.   | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Saya sering mengurangi jumlah timbangan untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak. |    |   |    |    |     |
| 2.  | Saya selalu menjual barang yang bagus.   |    |   |    |    |     |
| 3.  | Saya selalu menjual barang dengan harga yang sama kepada pembeli.                  |    |   |    |    |     |
| 4.  | Saya sering menyembunyikan cacat barang.   |    |   |    |    |     |
| 5.  | Saat barang langka, saya selalu menjual barang kepada semua pembeli.               |    |   |    |    |     |

## 3. Kemaun Bebas

| Pernyataan yang berkaitan dengan indikator kemaun bebas |   |    |   |    |    |     |
|---|---|----|---|----|----|-----|
| No.   | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Saya tidak suka jika ada pelanggan yang menawar.                                |    |   |    |    |     |
| 2.  | Saya tidak keberatan jika pedagang lain menjual barang yang sama.               |    |   |    |    |     |
| 3.  | Saya memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih produk yang akan dibeli. |    |   |    |    |     |
| 4.  | Saya pernah melakukan kecurangan dalam jual beli.                               |    |   |    |    |     |
| 5.  | Saya tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli barang dagangan yang dijual.    |    |   |    |    |     |

#### 4. Tanggung Jawab

| Pernyataan yang berkaitan dengan indikator Tanggung Jawab |  |    |   |    |    |     |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| No.   | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Saya tidak mau menukar barang yang salah beli.                     |    |   |    |    |     |
| 2.  | Saya selalu berusaha untuk menjaga kualitas barang yang saya jual. |    |   |    |    |     |
| 3.  | Saya selalu mengganti barang yang rusak.                           |    |   |    |    |     |
| 4.  | Saya selalu menjaga kebersihan tempat berjualan.                   |    |   |    |    |     |
| 5.  | Saya menjual barang dengan harga sesuai kualitasnya.               |    |   |    |    |     |

#### 5. Perbuatan Baik

| Pernyataan yang berkaitan dengan indikator perbuatan baik |  |    |   |    |    |     |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| No.   | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Saya pernah menjelek-jelekkan barang dagangan pedagang lain. |    |   |    |    |     |
| 2.  | Saya selalu bersikap ramah kepada pembeli.                   |    |   |    |    |     |
| 3.  | Saya selalu memperhatikan setiap kebutuhan pembeli.          |    |   |    |    |     |
| 4.  | Saya selalu membina hubungan baik sesama penjual.            |    |   |    |    |     |
| 5.  | Saya pernah memberikan barang dagangan dengan tidak sopan.   |    |   |    |    |     |

#### 6. Penerapan

| Pernyataan yang berkaitan dengan indikator penerapan |  |    |   |    |    |     |
|--|--|----|---|----|----|-----|
| No.  | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
| 1.   | Saya selalu menjual barang halal.                        |    |   |    |    |     |
| 2.   | Saya tidak pernah melakukan penipuan.                    |    |   |    |    |     |
| 3.   | Pelayanan yang saya berikan kepada pembeli selalu bagus. |    |   |    |    |     |
| 4.   | Saya selalu menetapkan harga dengan terbuka.             |    |   |    |    |     |
| 5.   | Saya pernah menggunakan sumpah untuk meyakinkan pembeli. |    |   |    |    |     |



### LAMPIRAN 3

#### Skor Jawaban Angket Responden Variabel Tauhid

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X 1 (Tauhid) |      |      |      |      | Jumlah |
|-----------|--|------|------|------|------|--------|
|           | X1.1                                   | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |        |
| 1         | 5                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 21     |
| 2         | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25     |
| 3         | 4                                      | 5    | 5    | 3    | 4    | 21     |
| 4         | 5                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 21     |
| 5         | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 24     |
| 6         | 4                                      | 5    | 5    | 3    | 4    | 21     |
| 7         | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 3    | 23     |
| 8         | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 24     |
| 9         | 4                                      | 4    | 5    | 3    | 4    | 20     |
| 10        | 5                                      | 5    | 5    | 4    | 4    | 23     |
| 11        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 24     |
| 12        | 5                                      | 5    | 4    | 4    | 2    | 20     |
| 13        | 5                                      | 5    | 5    | 3    | 4    | 22     |
| 14        | 4                                      | 5    | 4    | 5    | 5    | 23     |
| 15        | 5                                      | 5    | 4    | 3    | 5    | 22     |
| 16        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 1    | 21     |
| 17        | 5                                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 23     |
| 18        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 24     |
| 19        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 3    | 23     |
| 20        | 5                                      | 5    | 5    | 4    | 4    | 23     |
| 21        | 5                                      | 4    | 4    | 3    | 1    | 17     |
| 22        | 5                                      | 5    | 4    | 5    | 2    | 21     |
| 23        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 1    | 21     |
| 24        | 4                                      | 4    | 5    | 4    | 3    | 20     |
| 25        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25     |
| 26        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 3    | 23     |
| 27        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 1    | 21     |
| 28        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25     |
| 29        | 4                                      | 4    | 5    | 2    | 4    | 19     |
| 30        | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25     |
| 31        | 5                                      | 4    | 5    | 3    | 5    | 22     |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 49 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 20 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 17 |

**Skor Jawaban Angket Responden Variabel Keseimbangan**

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X2 (Keseimbangan) |      |      |      |      | Jumlah |
|-----------|---|------|------|------|------|--------|
|           | X2.1  | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 |        |
| 1         | 3   | 4    | 3    | 1    | 4    | 15     |
| 2         | 2   | 3    | 5    | 2    | 5    | 17     |
| 3         | 2   | 2    | 5    | 2    | 5    | 16     |
| 4         | 1   | 1    | 2    | 1    | 4    | 9      |
| 5         | 1   | 4    | 2    | 2    | 4    | 13     |
| 6         | 2   | 5    | 5    | 5    | 5    | 22     |
| 7         | 3   | 4    | 4    | 2    | 3    | 16     |
| 8         | 3   | 2    | 5    | 2    | 3    | 15     |
| 9         | 4   | 4    | 3    | 4    | 5    | 20     |
| 10        | 1   | 4    | 2    | 2    | 4    | 13     |
| 11        | 1   | 3    | 2    | 2    | 1    | 9      |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 12 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 18 |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 17 |
| 14 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 21 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 16 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 11 |
| 17 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 17 |
| 18 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 18 |
| 19 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 20 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 11 |
| 21 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8  |
| 22 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 23 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 14 |
| 24 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 25 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 18 |
| 26 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 15 |
| 27 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 10 |
| 28 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 16 |
| 29 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 30 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 16 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 32 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 33 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 11 |
| 34 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 16 |
| 35 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 36 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 13 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 39 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 18 |
| 40 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 15 |
| 41 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 17 |
| 42 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 43 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 13 |
| 44 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 12 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 46 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 15 |
| 47 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 16 |
| 48 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 14 |
| 49 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 15 |
| 50 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 16 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 52 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 15 |
| 53 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 17 |

### Skor Jawaban Angket Responden Variabel Kehendak Bebas

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X3 (Kehendak Bebas) |      |      |      |      | Jumlah |
|-----------|---|------|------|------|------|--------|
|           | X3.1  | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 |        |
| 1         | 2   | 4    | 3    | 2    | 4    | 15     |
| 2         | 3   | 5    | 5    | 3    | 5    | 21     |
| 3         | 4   | 3    | 4    | 3    | 5    | 19     |
| 4         | 4   | 4    | 4    | 2    | 2    | 16     |
| 5         | 4   | 4    | 5    | 2    | 5    | 20     |
| 6         | 2   | 3    | 5    | 2    | 3    | 15     |
| 7         | 2   | 4    | 3    | 1    | 1    | 11     |
| 8         | 3   | 4    | 4    | 1    | 2    | 14     |
| 9         | 4   | 2    | 3    | 4    | 5    | 18     |
| 10        | 4   | 4    | 5    | 5    | 3    | 21     |
| 11        | 2   | 3    | 5    | 2    | 5    | 17     |
| 12        | 4   | 4    | 3    | 2    | 4    | 17     |
| 13        | 2   | 4    | 5    | 1    | 3    | 15     |
| 14        | 4   | 3    | 4    | 2    | 5    | 18     |
| 15        | 5   | 4    | 5    | 4    | 3    | 21     |
| 16        | 2   | 2    | 4    | 1    | 1    | 10     |
| 17        | 2   | 5    | 5    | 2    | 2    | 16     |
| 18        | 2   | 5    | 3    | 2    | 5    | 17     |
| 19        | 2   | 4    | 4    | 3    | 2    | 15     |
| 20        | 3   | 5    | 3    | 5    | 5    | 21     |
| 21        | 2   | 4    | 4    | 3    | 2    | 15     |
| 22        | 3   | 5    | 4    | 1    | 5    | 18     |
| 23        | 3   | 5    | 2    | 2    | 5    | 17     |
| 24        | 3   | 4    | 4    | 1    | 4    | 16     |
| 25        | 1   | 5    | 3    | 4    | 5    | 18     |
| 26        | 3   | 4    | 5    | 4    | 3    | 19     |
| 27        | 3   | 4    | 5    | 1    | 4    | 17     |
| 28        | 1   | 1    | 2    | 1    | 5    | 10     |
| 29        | 4   | 4    | 5    | 5    | 4    | 22     |
| 30        | 2   | 2    | 3    | 1    | 5    | 13     |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 20 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 33 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 15 |
| 34 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 12 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 19 |
| 36 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 15 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 21 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 42 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 10 |
| 43 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 14 |
| 44 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 19 |
| 45 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 48 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 17 |
| 49 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 18 |
| 50 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 19 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 52 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 15 |
| 53 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 17 |

### Skor Jawaban Angket Responden Variabel Tanggung Jawab

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X4 (Tanggung Jawab) |      |      |      |      | Jumlah |
|-----------|---|------|------|------|------|--------|
|           | X4.1  | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 |        |
| 1         | 4   | 4    | 2    | 5    | 4    | 19     |
| 2         | 4   | 5    | 5    | 5    | 5    | 24     |
| 3         | 3   | 4    | 4    | 3    | 2    | 16     |
| 4         | 4   | 4    | 2    | 4    | 4    | 18     |
| 5         | 5   | 5    | 3    | 5    | 5    | 23     |
| 6         | 3   | 5    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 7         | 2   | 4    | 4    | 2    | 5    | 17     |
| 8         | 1   | 5    | 5    | 4    | 4    | 19     |
| 9         | 4   | 4    | 2    | 3    | 2    | 15     |
| 10        | 3   | 5    | 4    | 2    | 4    | 18     |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 11 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 14 |
| 12 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 13 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 12 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 19 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 16 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 16 |
| 17 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 19 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 19 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 20 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 21 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 15 |
| 22 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 23 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 16 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 26 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 27 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 28 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 29 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 14 |
| 30 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 31 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 33 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 19 |
| 34 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 35 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 37 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 16 |
| 38 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 13 |
| 39 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 41 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 21 |
| 42 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 15 |
| 43 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 44 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 20 |
| 46 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 48 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 49 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 16 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 50 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 51 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

**Skor Jawaban Angket Responden Variabel Ihsan**

| Responden | Butir Pernyataan Variabel X5 (Ihsan) |      |      |      |      | Jumlah |
|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|--------|
|           | X5.1                                 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 |        |
| 1         | 2                                    | 5    | 4    | 4    | 2    | 17     |
| 2         | 4                                    | 3    | 5    | 4    | 4    | 20     |
| 3         | 1                                    | 3    | 2    | 2    | 3    | 11     |
| 4         | 2                                    | 5    | 4    | 4    | 2    | 17     |
| 5         | 1                                    | 5    | 4    | 5    | 1    | 16     |
| 6         | 2                                    | 5    | 4    | 5    | 3    | 19     |
| 7         | 1                                    | 5    | 5    | 5    | 1    | 17     |
| 8         | 1                                    | 5    | 5    | 5    | 1    | 17     |
| 9         | 4                                    | 5    | 4    | 4    | 5    | 22     |
| 10        | 1                                    | 4    | 5    | 5    | 2    | 17     |
| 11        | 2                                    | 5    | 5    | 3    | 1    | 16     |
| 12        | 2                                    | 4    | 4    | 5    | 4    | 19     |
| 13        | 3                                    | 4    | 4    | 3    | 2    | 16     |
| 14        | 1                                    | 2    | 1    | 2    | 2    | 8      |
| 15        | 3                                    | 3    | 4    | 4    | 4    | 18     |
| 16        | 1                                    | 5    | 5    | 5    | 5    | 21     |
| 17        | 2                                    | 5    | 4    | 5    | 1    | 17     |
| 18        | 3                                    | 4    | 4    | 5    | 3    | 19     |
| 19        | 2                                    | 5    | 4    | 5    | 1    | 17     |
| 20        | 3                                    | 5    | 5    | 5    | 4    | 22     |
| 21        | 4                                    | 5    | 4    | 5    | 4    | 22     |
| 22        | 4                                    | 5    | 5    | 5    | 5    | 24     |
| 23        | 1                                    | 5    | 5    | 5    | 3    | 19     |
| 24        | 2                                    | 4    | 3    | 4    | 4    | 17     |
| 25        | 1                                    | 5    | 5    | 5    | 2    | 18     |
| 26        | 1                                    | 4    | 4    | 4    | 2    | 15     |
| 27        | 4                                    | 4    | 4    | 4    | 3    | 19     |
| 28        | 1                                    | 5    | 5    | 5    | 2    | 18     |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 29 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 19 |
| 30 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| 31 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 12 |
| 32 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 14 |
| 33 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 34 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 17 |
| 35 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 36 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 20 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 8  |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 39 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 17 |
| 40 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 18 |
| 41 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 17 |
| 42 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 17 |
| 43 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 20 |
| 44 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 45 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 11 |
| 46 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 48 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 17 |
| 49 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8  |
| 51 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 17 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7  |

**Skor Jawaban Angket Responden Variabel Etika Bisnis Islam**

| Responden | Butir Pernyataan Variabel Y (Etika Bisnis Islam) |     |     |     |     | Jumlah |
|-----------|--|-----|-----|-----|-----|--------|
|           | Y.1  | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 |        |
| 1         | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 19     |
| 2         | 5  | 3   | 4   | 3   | 2   | 17     |
| 3         | 3  | 1   | 3   | 5   | 2   | 14     |
| 4         | 4  | 4   | 4   | 4   | 2   | 18     |
| 5         | 5  | 4   | 5   | 5   | 2   | 21     |
| 6         | 5  | 4   | 4   | 4   | 4   | 21     |
| 7         | 5  | 4   | 4   | 4   | 2   | 19     |
| 8         | 5  | 5   | 4   | 5   | 2   | 21     |



|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 9  | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 15 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 20 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 13 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 14 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 11 |
| 15 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 18 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 19 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 15 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 20 |
| 21 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 15 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 23 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 20 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 29 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 9  |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 31 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 13 |
| 32 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 17 |
| 33 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 14 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 20 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 37 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 38 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 13 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 41 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 45 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 12 |
| 46 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 19 |
| 47 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 17 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 53 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 12 |

## LAMPIRAN 4

### Output SPSS Versi 23 Uji Validitas Variabel X1 (Tauhid)

#### Output SPSS Versi 23

|    |                     | Correlations      |                    |                    |                    |                    |                    |
|----|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                     | X1                | X2                 | X3                 | X4                 | X5                 | Y                  |
| X1 | Pearson Correlation | 1                 | ,057               | ,016               | ,285 <sup>*</sup>  | -,008              | ,343 <sup>*</sup>  |
|    | Sig. (2-tailed)     |                   | ,687               | ,907               | ,039               | ,953               | ,012               |
|    | N                   | 53                | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X2 | Pearson Correlation | ,057              | 1                  | ,236               | ,451 <sup>**</sup> | ,042               | ,497 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,687              |                    | ,089               | ,001               | ,763               | ,000               |
|    | N                   | 53                | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X3 | Pearson Correlation | ,016              | ,236               | 1                  | ,319 <sup>*</sup>  | ,153               | ,486 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,907              | ,089               |                    | ,020               | ,274               | ,000               |
|    | N                   | 53                | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X4 | Pearson Correlation | ,285 <sup>*</sup> | ,451 <sup>**</sup> | ,319 <sup>*</sup>  | 1                  | -,019              | ,648 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,039              | ,001               | ,020               |                    | ,894               | ,000               |
|    | N                   | 53                | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X5 | Pearson Correlation | -,008             | ,042               | ,153               | -,019              | 1                  | ,679 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,953              | ,763               | ,274               | ,894               |                    | ,000               |
|    | N                   | 53                | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| Y  | Pearson Correlation | ,343 <sup>*</sup> | ,497 <sup>**</sup> | ,486 <sup>**</sup> | ,648 <sup>**</sup> | ,679 <sup>**</sup> | 1                  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,012              | ,000               | ,000               | ,000               | ,000               |                    |
|    | N                   | 53                | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Output SPSS Versi 23 Uji Validitas Variabel X2 (Keseimbangan)**

**Output SPSS Versi 23**

|    |                     | Correlations |        |        |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |                     | X1           | X2     | X3     | X4     | X5     | Y      |
| X1 | Pearson Correlation | 1            | -,009  | ,063   | ,394** | ,301*  | ,599** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | ,946   | ,652   | ,004   | ,028   | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X2 | Pearson Correlation | -,009        | 1      | -,034  | ,333*  | ,107   | ,502** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,946         |        | ,807   | ,015   | ,447   | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X3 | Pearson Correlation | ,063         | -,034  | 1      | -,032  | ,152   | ,409** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,652         | ,807   |        | ,822   | ,278   | ,002   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X4 | Pearson Correlation | ,394**       | ,333*  | -,032  | 1      | ,141   | ,660** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,004         | ,015   | ,822   |        | ,313   | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X5 | Pearson Correlation | ,301*        | ,107   | ,152   | ,141   | 1      | ,627** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,028         | ,447   | ,278   | ,313   |        | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y  | Pearson Correlation | ,599**       | ,502** | ,409** | ,660** | ,627** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,002   | ,000   | ,000   |        |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Output SPSS Versi 23 Uji Validitas Variabel X3 (Kehendak Bebas)**

**Output SPSS Versi 23**

|    |                     | Correlations       |                    |                    |                    |                    |                    |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                     | X1                 | X2                 | X3                 | X4                 | X5                 | Y                  |
| X1 | Pearson Correlation | 1                  | ,175               | ,218               | ,271 <sup>*</sup>  | ,175               | ,631 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     |                    | ,211               | ,117               | ,049               | ,210               | ,000               |
|    | N                   | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X2 | Pearson Correlation | ,175               | 1                  | ,063               | ,273 <sup>*</sup>  | ,104               | ,548 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,211               |                    | ,652               | ,048               | ,460               | ,000               |
|    | N                   | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X3 | Pearson Correlation | ,218               | ,063               | 1                  | ,122               | ,020               | ,478 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,117               | ,652               |                    | ,385               | ,885               | ,000               |
|    | N                   | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X4 | Pearson Correlation | ,271 <sup>*</sup>  | ,273 <sup>*</sup>  | ,122               | 1                  | ,062               | ,654 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,049               | ,048               | ,385               |                    | ,660               | ,000               |
|    | N                   | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| X5 | Pearson Correlation | ,175               | ,104               | ,020               | ,062               | 1                  | ,504 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,210               | ,460               | ,885               | ,660               |                    | ,000               |
|    | N                   | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |
| Y  | Pearson Correlation | ,631 <sup>**</sup> | ,548 <sup>**</sup> | ,478 <sup>**</sup> | ,654 <sup>**</sup> | ,504 <sup>**</sup> | 1                  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000               | ,000               | ,000               | ,000               | ,000               |                    |
|    | N                   | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 | 53                 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Output SPSS Versi 23 Uji Validitas Variabel X4 (Tanggung Jawab)**

**Output SPSS Versi 23**

|    |                     | Correlations |        |        |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |                     | X1           | X2     | X3     | X4     | X5     | Y      |
| X1 | Pearson Correlation | 1            | -,203  | -,085  | ,113   | ,127   | ,419** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | ,145   | ,543   | ,421   | ,364   | ,002   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X2 | Pearson Correlation | -,203        | 1      | ,486** | ,371** | ,338*  | ,609** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,145         |        | ,000   | ,006   | ,013   | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X3 | Pearson Correlation | -,085        | ,486** | 1      | ,056   | ,082   | ,510** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,543         | ,000   |        | ,692   | ,558   | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X4 | Pearson Correlation | ,113         | ,371** | ,056   | 1      | ,372** | ,675** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,421         | ,006   | ,692   |        | ,006   | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X5 | Pearson Correlation | ,127         | ,338*  | ,082   | ,372** | 1      | ,650** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,364         | ,013   | ,558   | ,006   |        | ,000   |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y  | Pearson Correlation | ,419**       | ,609** | ,510** | ,675** | ,650** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,002         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|    | N                   | 53           | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Output SPSS Versi 23 Uji Validitas Variabel X5 (Ihsan)**

**Output SPSS Versi 23**

**Correlations**

|    |                     | X1     | X2     | X3     | X4     | X5     | Y      |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1      | ,079   | ,109   | ,101   | ,468** | ,528** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | ,574   | ,435   | ,470   | ,000   | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X2 | Pearson Correlation | ,079   | 1      | ,545** | ,613** | ,031   | ,698** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,574   |        | ,000   | ,000   | ,827   | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X3 | Pearson Correlation | ,109   | ,545** | 1      | ,610** | ,056   | ,696** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,435   | ,000   |        | ,000   | ,691   | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X4 | Pearson Correlation | ,101   | ,613** | ,610** | 1      | ,163   | ,774** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,470   | ,000   | ,000   |        | ,243   | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| X5 | Pearson Correlation | ,468** | ,031   | ,056   | ,163   | 1      | ,550** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,827   | ,691   | ,243   |        | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y  | Pearson Correlation | ,528** | ,698** | ,696** | ,774** | ,550** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Output SPSS Versi 23 Uji Validitas Variabel Y (Etika Bisnis Islam)**

**Output SPSS Versi 23**

**Correlations**

|    |                     | X1     | X2     | X3     | X4     | X5    | Y      |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1      | ,275*  | ,377** | ,414** | -,036 | ,552** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | ,046   | ,005   | ,002   | ,800  | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     |
| X2 | Pearson Correlation | ,275*  | 1      | ,496** | ,442** | ,238  | ,775** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,046   |        | ,000   | ,001   | ,085  | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     |
| X3 | Pearson Correlation | ,377** | ,496** | 1      | ,727** | ,200  | ,852** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,005   | ,000   |        | ,000   | ,151  | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     |
| X4 | Pearson Correlation | ,414** | ,442** | ,727** | 1      | ,175  | ,834** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,002   | ,001   | ,000   |        | ,211  | ,000   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     |
| X5 | Pearson Correlation | -,036  | ,238   | ,200   | ,175   | 1     | ,346*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,800   | ,085   | ,151   | ,211   |       | ,011   |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     |
| Y  | Pearson Correlation | ,552** | ,775** | ,852** | ,834** | ,346* | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,011  |        |
|    | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53    | 53     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Output SPSS Versi 23 Uji Reliabilitas Variabel X1(Tauhid)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,676             | 6          |

**Output SPSS Versi 23 Uji Reliabilitas Variabel X2 (Keseimbangan)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,708             | 6          |

**Output SPSS Versi 23 Uji Reliabilitas Variabel X3 (Kehendak Bebas)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,710             | 6          |

**Output SPSS Versi 23 Uji Reliabilitas Variabel X4 (Tanggung Jawab)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,708             | 6          |

**Output SPSS Versi 23 Uji Reliabilitas Variabel X5 (Ihsan)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,757             | 6          |

## Output SPSS Versi 23 Uji Reliabilitas Variabel Y (EtikaBisnis Islam)

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,775             | 6          |

## Output SPSS Versi 23 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,71080443              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,108                    |
|                                  | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,108                   |
| Test Statistic                   |                | ,108                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,174 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Output SPSS Versi 23 Uji Linieritas Variabel X1 (Tauhid)

### ANOVA Table

|        |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X1 | Between Groups | (Combined)<br>Linearity  | 263,515        | 7  | 37,645      | 3,748  | ,003 |
|        |                | Deviation from Linearity | 134,478        | 1  | 134,478     | 13,387 | ,001 |
|        |                |                          | 129,037        | 6  | 21,506      | 2,141  | ,067 |
|        | Within Groups  |                          | 452,032        | 45 | 10,045      |        |      |
| Total  |                | 715,547                  | 52             |    |             |        |      |

**Output SPSS Versi 23 Uji Linieritas Variabel X2 (Keseimbangan)**

**ANOVA Table**

|               |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X2        | Between | (Combined)               | 312,968        | 14 | 22,355      | 2,110 | ,034 |
|               | Groups  | Linearity                | 81,039         | 1  | 81,039      | 7,649 | ,009 |
|               |         | Deviation from Linearity | 231,928        | 13 | 17,841      | 1,684 | ,105 |
| Within Groups |         |                          | 402,579        | 38 | 10,594      |       |      |
| Total         |         |                          | 715,547        | 52 |             |       |      |

**Output SPSS Versi 23 Uji Linieritas Variabel X3 (Kehendak Bebas)**

**ANOVA Table**

|               |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X3        | Between | (Combined)               | 140,503        | 13 | 10,808      | ,733  | ,721 |
|               | Groups  | Linearity                | 33,512         | 1  | 33,512      | 2,273 | ,140 |
|               |         | Deviation from Linearity | 106,991        | 12 | 8,916       | ,605  | ,825 |
| Within Groups |         |                          | 575,044        | 39 | 14,745      |       |      |
| Total         |         |                          | 715,547        | 52 |             |       |      |

**Output SPSS Versi 23 Uji Linieritas Variabel X4 (Tanggung Jawab)**

**ANOVA Table**

|               |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X4        | Between | (Combined)               | 198,106        | 13 | 15,239      | 1,149 | ,351 |
|               | Groups  | Linearity                | 77,403         | 1  | 77,403      | 5,834 | ,021 |
|               |         | Deviation from Linearity | 120,703        | 12 | 10,059      | ,758  | ,688 |
| Within Groups |         |                          | 517,442        | 39 | 13,268      |       |      |
| Total         |         |                          | 715,547        | 52 |             |       |      |

### Output SPSS Versi 23 Uji Linieritas Variabel X5 (Ihsan)

ANOVA Table

|               |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X5        | Between | (Combined)               | 265,981        | 13 | 20,460      | 1,775  | ,083 |
|               | Groups  | Linearity                | 133,029        | 1  | 133,029     | 11,540 | ,002 |
|               |         | Deviation from Linearity | 132,952        | 12 | 11,079      | ,961   | ,500 |
| Within Groups |         |                          | 449,567        | 39 | 11,527      |        |      |
| Total         |         |                          | 715,547        | 52 |             |        |      |

### Output SPSS Versi 23 Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | ,194                        | 5,735      |                           | ,034   | ,973 |                         |       |
|       | X1         | ,632                        | ,206       | ,338                      | 3,064  | ,004 | ,932                    | 1,073 |
|       | X2         | -,269                       | ,125       | -,242                     | -2,154 | ,036 | ,899                    | 1,112 |
|       | X3         | -,128                       | ,125       | -,113                     | -1,018 | ,314 | ,919                    | 1,088 |
|       | X4         | ,296                        | ,132       | ,249                      | 2,244  | ,030 | ,922                    | 1,084 |
|       | X5         | ,289                        | ,106       | ,305                      | 2,733  | ,009 | ,914                    | 1,094 |

a. Dependent Variable: Y

### Output SPSS Versi 23 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 2,368                       | 4,380      |                           | ,541  | ,592 |
|       | Tauhid        | -,044                       | ,148       | -,047                     | -,297 | ,768 |
|       | Keseimbangan  | -,024                       | ,092       | -,043                     | -,262 | ,795 |
|       | KehendakBebas | ,058                        | ,090       | ,102                      | ,637  | ,528 |
|       | TanggungJawab | -,013                       | ,095       | -,021                     | -,137 | ,891 |
|       | Ihsan         | ,013                        | ,076       | ,027                      | ,170  | ,866 |

a. Dependent Variable: AbsRes

### Output SPSS Versi 23 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|       |    | 1                           | (Constant) | ,194                      |        |      |                         |       |
|       | X1 | ,632                        | ,206       | ,338                      | 3,064  | ,004 | ,932                    | 1,073 |
|       | X2 | -,269                       | ,125       | -,242                     | -2,154 | ,036 | ,899                    | 1,112 |
|       | X3 | -,128                       | ,125       | -,113                     | -1,018 | ,314 | ,919                    | 1,088 |
|       | X4 | ,296                        | ,132       | ,249                      | 2,244  | ,030 | ,922                    | 1,084 |
|       | X5 | ,289                        | ,106       | ,305                      | 2,733  | ,009 | ,914                    | 1,094 |

a. Dependent Variable: Y

### Output SPSS Versi 23 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,683 <sup>a</sup> | ,466     | ,409              | 2,851                      |

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

### Output SPSS Versi 23 Uji Hipotesis t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|       |    | 1                           | (Constant) | ,194                      |        |      |                         |       |
|       | X1 | ,632                        | ,206       | ,338                      | 3,064  | ,004 | ,932                    | 1,073 |
|       | X2 | -,269                       | ,125       | -,242                     | -2,154 | ,036 | ,899                    | 1,112 |
|       | X3 | -,128                       | ,125       | -,113                     | -1,018 | ,314 | ,919                    | 1,088 |
|       | X4 | ,296                        | ,132       | ,249                      | 2,244  | ,030 | ,922                    | 1,084 |
|       | X5 | ,289                        | ,106       | ,305                      | 2,733  | ,009 | ,914                    | 1,094 |

a. Dependent Variable: Y

### Output SPSS Versi 23 Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 333,427        | 5  | 66,685      | 8,202 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 382,120        | 47 | 8,130       |       |                   |
|       | Total      | 715,547        | 52 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

LAMPIRAN 5

Tabel r untuk df = 51 - 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 51         | 0.2284                                   | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52         | 0.2262                                   | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53         | 0.2241                                   | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54         | 0.2221                                   | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55         | 0.2201                                   | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56         | 0.2181                                   | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57         | 0.2162                                   | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58         | 0.2144                                   | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59         | 0.2126                                   | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60         | 0.2108                                   | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61         | 0.2091                                   | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62         | 0.2075                                   | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63         | 0.2058                                   | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64         | 0.2042                                   | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65         | 0.2027                                   | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66         | 0.2012                                   | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67         | 0.1997                                   | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68         | 0.1982                                   | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69         | 0.1968                                   | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70         | 0.1954                                   | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71         | 0.1940                                   | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72         | 0.1927                                   | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73         | 0.1914                                   | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74         | 0.1901                                   | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75         | 0.1888                                   | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76         | 0.1876                                   | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77         | 0.1864                                   | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78         | 0.1852                                   | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79         | 0.1841                                   | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80         | 0.1829                                   | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81         | 0.1818                                   | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82         | 0.1807                                   | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83         | 0.1796                                   | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84         | 0.1786                                   | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85         | 0.1775                                   | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86         | 0.1765                                   | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87         | 0.1755                                   | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88         | 0.1745                                   | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89         | 0.1735                                   | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90         | 0.1726                                   | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |

## LAMPIRAN 6

### Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| Pr<br>df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 41       | 0.68052      | 1.30254      | 1.68288      | 2.01954        | 2.42080      | 2.70118        | 3.30127        |
| 42       | 0.68038      | 1.30204      | 1.68195      | 2.01808        | 2.41847      | 2.69807        | 3.29595        |
| 43       | 0.68024      | 1.30155      | 1.68107      | 2.01669        | 2.41625      | 2.69510        | 3.29089        |
| 44       | 0.68011      | 1.30109      | 1.68023      | 2.01537        | 2.41413      | 2.69228        | 3.28607        |
| 45       | 0.67998      | 1.30065      | 1.67943      | 2.01410        | 2.41212      | 2.68959        | 3.28148        |
| 46       | 0.67986      | 1.30023      | 1.67866      | 2.01290        | 2.41019      | 2.68701        | 3.27710        |
| 47       | 0.67975      | 1.29982      | 1.67793      | 2.01174        | 2.40835      | 2.68456        | 3.27291        |
| 48       | 0.67964      | 1.29944      | 1.67722      | 2.01063        | 2.40658      | 2.68220        | 3.26891        |
| 49       | 0.67953      | 1.29907      | 1.67655      | 2.00958        | 2.40489      | 2.67995        | 3.26508        |
| 50       | 0.67943      | 1.29871      | 1.67591      | 2.00856        | 2.40327      | 2.67779        | 3.26141        |
| 51       | 0.67933      | 1.29837      | 1.67528      | 2.00758        | 2.40172      | 2.67572        | 3.25789        |
| 52       | 0.67924      | 1.29805      | 1.67469      | 2.00665        | 2.40022      | 2.67373        | 3.25451        |
| 53       | 0.67915      | 1.29773      | 1.67412      | 2.00575        | 2.39879      | 2.67182        | 3.25127        |
| 54       | 0.67906      | 1.29743      | 1.67356      | 2.00488        | 2.39741      | 2.66998        | 3.24815        |
| 55       | 0.67898      | 1.29713      | 1.67303      | 2.00404        | 2.39608      | 2.66822        | 3.24515        |
| 56       | 0.67890      | 1.29685      | 1.67252      | 2.00324        | 2.39480      | 2.66651        | 3.24226        |
| 57       | 0.67882      | 1.29658      | 1.67203      | 2.00247        | 2.39357      | 2.66487        | 3.23948        |
| 58       | 0.67874      | 1.29632      | 1.67155      | 2.00172        | 2.39238      | 2.66329        | 3.23680        |
| 59       | 0.67867      | 1.29607      | 1.67109      | 2.00100        | 2.39123      | 2.66176        | 3.23421        |
| 60       | 0.67860      | 1.29582      | 1.67065      | 2.00030        | 2.39012      | 2.66028        | 3.23171        |
| 61       | 0.67853      | 1.29558      | 1.67022      | 1.99962        | 2.38905      | 2.65886        | 3.22930        |
| 62       | 0.67847      | 1.29536      | 1.66980      | 1.99897        | 2.38801      | 2.65748        | 3.22696        |
| 63       | 0.67840      | 1.29513      | 1.66940      | 1.99834        | 2.38701      | 2.65615        | 3.22471        |
| 64       | 0.67834      | 1.29492      | 1.66901      | 1.99773        | 2.38604      | 2.65485        | 3.22253        |
| 65       | 0.67828      | 1.29471      | 1.66864      | 1.99714        | 2.38510      | 2.65360        | 3.22041        |
| 66       | 0.67823      | 1.29451      | 1.66827      | 1.99656        | 2.38419      | 2.65239        | 3.21837        |
| 67       | 0.67817      | 1.29432      | 1.66792      | 1.99601        | 2.38330      | 2.65122        | 3.21639        |
| 68       | 0.67811      | 1.29413      | 1.66757      | 1.99547        | 2.38245      | 2.65008        | 3.21446        |
| 69       | 0.67806      | 1.29394      | 1.66724      | 1.99495        | 2.38161      | 2.64898        | 3.21260        |
| 70       | 0.67801      | 1.29376      | 1.66691      | 1.99444        | 2.38081      | 2.64790        | 3.21079        |
| 71       | 0.67796      | 1.29359      | 1.66660      | 1.99394        | 2.38002      | 2.64686        | 3.20903        |
| 72       | 0.67791      | 1.29342      | 1.66629      | 1.99346        | 2.37926      | 2.64585        | 3.20733        |
| 73       | 0.67787      | 1.29326      | 1.66600      | 1.99300        | 2.37852      | 2.64487        | 3.20567        |
| 74       | 0.67782      | 1.29310      | 1.66571      | 1.99254        | 2.37780      | 2.64391        | 3.20406        |
| 75       | 0.67778      | 1.29294      | 1.66543      | 1.99210        | 2.37710      | 2.64298        | 3.20249        |
| 76       | 0.67773      | 1.29279      | 1.66515      | 1.99167        | 2.37642      | 2.64208        | 3.20096        |
| 77       | 0.67769      | 1.29264      | 1.66488      | 1.99125        | 2.37576      | 2.64120        | 3.19948        |
| 78       | 0.67765      | 1.29250      | 1.66462      | 1.99085        | 2.37511      | 2.64034        | 3.19804        |
| 79       | 0.67761      | 1.29236      | 1.66437      | 1.99045        | 2.37448      | 2.63950        | 3.19663        |
| 80       | 0.67757      | 1.29222      | 1.66412      | 1.99006        | 2.37387      | 2.63869        | 3.19526        |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam



**LAMPIRAN 8**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46                     | 7.22                    | 5.10 | 4.24 | 3.76 | 3.44 | 3.22 | 3.06 | 2.93 | 2.82 | 2.73 | 2.66 | 2.60 | 2.54 | 2.50 | 2.45 |
| 47                     | 7.21                    | 5.09 | 4.23 | 3.75 | 3.43 | 3.21 | 3.05 | 2.92 | 2.81 | 2.72 | 2.65 | 2.59 | 2.53 | 2.49 | 2.44 |
| 48                     | 7.19                    | 5.08 | 4.22 | 3.74 | 3.43 | 3.20 | 3.04 | 2.91 | 2.80 | 2.71 | 2.64 | 2.58 | 2.53 | 2.48 | 2.44 |
| 49                     | 7.18                    | 5.07 | 4.21 | 3.73 | 3.42 | 3.19 | 3.03 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.63 | 2.57 | 2.52 | 2.47 | 2.43 |
| 50                     | 7.17                    | 5.06 | 4.20 | 3.72 | 3.41 | 3.19 | 3.02 | 2.89 | 2.78 | 2.70 | 2.63 | 2.56 | 2.51 | 2.46 | 2.42 |
| 51                     | 7.16                    | 5.05 | 4.19 | 3.71 | 3.40 | 3.18 | 3.01 | 2.88 | 2.78 | 2.69 | 2.62 | 2.55 | 2.50 | 2.45 | 2.41 |
| 52                     | 7.15                    | 5.04 | 4.18 | 3.70 | 3.39 | 3.17 | 3.00 | 2.87 | 2.77 | 2.68 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.40 |
| 53                     | 7.14                    | 5.03 | 4.17 | 3.70 | 3.38 | 3.16 | 3.00 | 2.87 | 2.76 | 2.68 | 2.60 | 2.54 | 2.49 | 2.44 | 2.40 |
| 54                     | 7.13                    | 5.02 | 4.17 | 3.69 | 3.38 | 3.16 | 2.99 | 2.86 | 2.76 | 2.67 | 2.60 | 2.53 | 2.48 | 2.43 | 2.39 |
| 55                     | 7.12                    | 5.01 | 4.16 | 3.68 | 3.37 | 3.15 | 2.98 | 2.85 | 2.75 | 2.66 | 2.59 | 2.53 | 2.47 | 2.42 | 2.38 |
| 56                     | 7.11                    | 5.01 | 4.15 | 3.67 | 3.36 | 3.14 | 2.98 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.58 | 2.52 | 2.47 | 2.42 | 2.38 |
| 57                     | 7.10                    | 5.00 | 4.15 | 3.67 | 3.36 | 3.14 | 2.97 | 2.84 | 2.74 | 2.65 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 |
| 58                     | 7.09                    | 4.99 | 4.14 | 3.66 | 3.35 | 3.13 | 2.96 | 2.83 | 2.73 | 2.64 | 2.57 | 2.51 | 2.45 | 2.41 | 2.36 |
| 59                     | 7.08                    | 4.98 | 4.13 | 3.65 | 3.34 | 3.12 | 2.96 | 2.83 | 2.72 | 2.64 | 2.56 | 2.50 | 2.45 | 2.40 | 2.36 |
| 60                     | 7.08                    | 4.98 | 4.13 | 3.65 | 3.34 | 3.12 | 2.95 | 2.82 | 2.72 | 2.63 | 2.56 | 2.50 | 2.44 | 2.39 | 2.35 |
| 61                     | 7.07                    | 4.97 | 4.12 | 3.64 | 3.33 | 3.11 | 2.95 | 2.82 | 2.71 | 2.63 | 2.55 | 2.49 | 2.44 | 2.39 | 2.35 |
| 62                     | 7.06                    | 4.96 | 4.11 | 3.64 | 3.33 | 3.11 | 2.94 | 2.81 | 2.71 | 2.62 | 2.55 | 2.49 | 2.43 | 2.38 | 2.34 |
| 63                     | 7.06                    | 4.96 | 4.11 | 3.63 | 3.32 | 3.10 | 2.94 | 2.81 | 2.70 | 2.62 | 2.54 | 2.48 | 2.43 | 2.38 | 2.34 |
| 64                     | 7.05                    | 4.95 | 4.10 | 3.63 | 3.32 | 3.10 | 2.93 | 2.80 | 2.70 | 2.61 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.37 | 2.33 |
| 65                     | 7.04                    | 4.95 | 4.10 | 3.62 | 3.31 | 3.09 | 2.93 | 2.80 | 2.69 | 2.61 | 2.53 | 2.47 | 2.42 | 2.37 | 2.33 |
| 66                     | 7.04                    | 4.94 | 4.09 | 3.62 | 3.31 | 3.09 | 2.92 | 2.79 | 2.69 | 2.60 | 2.53 | 2.47 | 2.41 | 2.36 | 2.32 |
| 67                     | 7.03                    | 4.94 | 4.09 | 3.61 | 3.30 | 3.08 | 2.92 | 2.79 | 2.68 | 2.60 | 2.52 | 2.46 | 2.41 | 2.36 | 2.32 |
| 68                     | 7.02                    | 4.93 | 4.08 | 3.61 | 3.30 | 3.08 | 2.91 | 2.78 | 2.68 | 2.59 | 2.52 | 2.46 | 2.40 | 2.36 | 2.31 |
| 69                     | 7.02                    | 4.93 | 4.08 | 3.60 | 3.29 | 3.08 | 2.91 | 2.78 | 2.68 | 2.59 | 2.52 | 2.45 | 2.40 | 2.35 | 2.31 |
| 70                     | 7.01                    | 4.92 | 4.07 | 3.60 | 3.29 | 3.07 | 2.91 | 2.78 | 2.67 | 2.59 | 2.51 | 2.45 | 2.40 | 2.35 | 2.31 |
| 71                     | 7.01                    | 4.92 | 4.07 | 3.60 | 3.29 | 3.07 | 2.90 | 2.77 | 2.67 | 2.58 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.34 | 2.30 |
| 72                     | 7.00                    | 4.91 | 4.07 | 3.59 | 3.28 | 3.06 | 2.90 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.50 | 2.44 | 2.39 | 2.34 | 2.30 |
| 73                     | 7.00                    | 4.91 | 4.06 | 3.59 | 3.28 | 3.06 | 2.89 | 2.77 | 2.66 | 2.57 | 2.50 | 2.44 | 2.38 | 2.34 | 2.29 |
| 74                     | 6.99                    | 4.90 | 4.06 | 3.58 | 3.28 | 3.06 | 2.89 | 2.76 | 2.66 | 2.57 | 2.50 | 2.43 | 2.38 | 2.33 | 2.29 |
| 75                     | 6.99                    | 4.90 | 4.05 | 3.58 | 3.27 | 3.05 | 2.89 | 2.76 | 2.65 | 2.57 | 2.49 | 2.43 | 2.38 | 2.33 | 2.29 |
| 76                     | 6.98                    | 4.90 | 4.05 | 3.58 | 3.27 | 3.05 | 2.88 | 2.75 | 2.65 | 2.56 | 2.49 | 2.43 | 2.37 | 2.33 | 2.28 |
| 77                     | 6.98                    | 4.89 | 4.05 | 3.57 | 3.26 | 3.05 | 2.88 | 2.75 | 2.65 | 2.56 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 |
| 78                     | 6.97                    | 4.89 | 4.04 | 3.57 | 3.26 | 3.04 | 2.88 | 2.75 | 2.64 | 2.56 | 2.48 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 |
| 79                     | 6.97                    | 4.88 | 4.04 | 3.57 | 3.26 | 3.04 | 2.87 | 2.75 | 2.64 | 2.55 | 2.48 | 2.42 | 2.36 | 2.32 | 2.27 |
| 80                     | 6.96                    | 4.88 | 4.04 | 3.56 | 3.26 | 3.04 | 2.87 | 2.74 | 2.64 | 2.55 | 2.48 | 2.42 | 2.36 | 2.31 | 2.27 |
| 81                     | 6.96                    | 4.88 | 4.03 | 3.56 | 3.25 | 3.03 | 2.87 | 2.74 | 2.63 | 2.55 | 2.47 | 2.41 | 2.36 | 2.31 | 2.27 |
| 82                     | 6.95                    | 4.87 | 4.03 | 3.56 | 3.25 | 3.03 | 2.87 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.47 | 2.41 | 2.35 | 2.31 | 2.27 |
| 83                     | 6.95                    | 4.87 | 4.03 | 3.55 | 3.25 | 3.03 | 2.86 | 2.73 | 2.63 | 2.54 | 2.47 | 2.41 | 2.35 | 2.30 | 2.26 |
| 84                     | 6.95                    | 4.87 | 4.02 | 3.55 | 3.24 | 3.02 | 2.86 | 2.73 | 2.63 | 2.54 | 2.47 | 2.40 | 2.35 | 2.30 | 2.26 |
| 85                     | 6.94                    | 4.86 | 4.02 | 3.55 | 3.24 | 3.02 | 2.86 | 2.73 | 2.62 | 2.54 | 2.46 | 2.40 | 2.35 | 2.30 | 2.26 |
| 86                     | 6.94                    | 4.86 | 4.02 | 3.55 | 3.24 | 3.02 | 2.85 | 2.73 | 2.62 | 2.53 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.25 |
| 87                     | 6.94                    | 4.86 | 4.02 | 3.54 | 3.24 | 3.02 | 2.85 | 2.72 | 2.62 | 2.53 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.29 | 2.25 |
| 88                     | 6.93                    | 4.85 | 4.01 | 3.54 | 3.23 | 3.01 | 2.85 | 2.72 | 2.62 | 2.53 | 2.46 | 2.39 | 2.34 | 2.29 | 2.25 |
| 89                     | 6.93                    | 4.85 | 4.01 | 3.54 | 3.23 | 3.01 | 2.85 | 2.72 | 2.61 | 2.53 | 2.45 | 2.39 | 2.34 | 2.29 | 2.25 |
| 90                     | 6.93                    | 4.85 | 4.01 | 3.53 | 3.23 | 3.01 | 2.84 | 2.72 | 2.61 | 2.52 | 2.45 | 2.39 | 2.33 | 2.29 | 2.24 |

## Dokumentasi Penyebaran Angket





# LAILA MUSTIKA

## ORIGINALITY REPORT

**20%**

SIMILARITY INDEX

**19%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id">jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id</a><br>Internet Source | 4% |
| 2 | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source                     | 4% |
| 3 | Submitted to IAIN Padangsidimpuan<br>Student Paper  | 3% |
| 4 | <a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a><br>Internet Source   | 2% |
| 5 | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source                       | 2% |
| 6 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                                       | 2% |
| 7 | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source               | 2% |

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%